

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA KELAS V SD/MI BERBASIS
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

RETNO WAHYUNINGSIH

NIM: 1903096013

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 1903096013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa sripsi yang berjudul :

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS V SD/MI BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Retno Wahyuningsih

NIM. 1903096013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :


Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI
Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**
Penulis : Retno Wahyuningsih
NIM : 1903096013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

telah ditujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

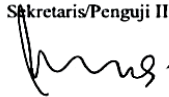
Semarang, 26 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

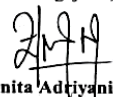
Ketua/Penguji I,


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001


Sekretaris/Penguji II,


Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

Penguji III,

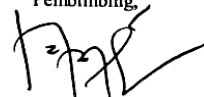

Zuanita Adriyani, M.Pd
NIP. 198611222016012901

Penguji IV,


Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015



Pembimbing,


Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

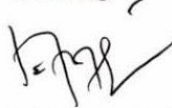
Assalamualaikum Wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI
Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**
Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 1903096013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Pembimbing



Hj. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd

NIP:197601302005012001

ABSTRAK

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Penulis : Retno Wahyuningsih

NIM : 1903096013

Penelitian ini di latar belakanginya menurunnya minat belajar dan membaca siswa karena pandemic *covid-19* yang berlangsung lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan dan kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan Pengembangan atau *Research and Devolepment (R&D)*. Langkah- langkah pada penelitian ini yaitu pengumpulan potensi dan masalah, pengumpulan atau analisis data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul yang diberi judul “Gemar Berpantun”. Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 96,6% sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori sangat layak. Sedangkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh presentase 81,6 % sehingga sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori layak. Penilaian ahli pembelajaran atau guru kelas V memperoleh presentase 92% dan termasuk pada kategori sangat layak. Sedangkan hasil uji coba dengan menggunakan angket pada kelompok terbatas mendapat presentase 88,3% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan penilaian pada uji coba pemakaian memperoleh presentase 89,7% yang termasuk pada kategori sangat layak.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Pantun, Nilai-Nilai Karakter*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/198 7 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat syafaatnya di hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak bantuan yang telah diberikan baik berupa doa, saran, motivasi dan bimbingan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag.
3. Ketua Program Studi PGMI sekaligus pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulisan skripsi ini, Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd..
4. Sekjur Program Studi PGMI, Kristi Liani Purwanti, S.SI., M.Pd.

5. Wali studi PGMI A yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk segera lulus sarjana, Arsan Shanie, M.Pd.
6. Validator yang telah memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan, Achmad Muhammad Kamil, M.Pd. dan Hamdan Husein Batubara, M.Pd.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membimbing dan mengajar selama menempuh Program studi S1 Jurusan PGMI.
8. Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar, H. Abdul Khoer, M.Pd.
9. Wali kelas V C MI Nashrul Fajar yang telah membantu selama penelitian, Ummul Badriyah, S.Pd. SD.
10. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Saimin dan Ibunda Alm. Sainem yang selalu mendoakan dan menjadi motivator untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Mbah Supardi yang telah memberikan semangat.
12. Sahabat susah senang selama bangku perkuliahan Triyani, Alvina, Bella, Uus, Nafila, Novia, Intan, Arinil, dan Izza.

13. Teman-Teman KKN MIT-14 kelompok 35 di Kalisidi yang telah memberikan pengalaman.
14. Teman-Teman PPL di MI Nashrul Fajar yang telah memberikan pengalaman dan kenangan.
15. Pengurus HMJ PGMI 2021/2022 yang telah mengajari saya banyak hal.
16. Rekan PGMI A 2019 yang telah menjadi teman dalam menjalani perkuliahan.
17. Teman-teman kos Karmidi yang selalu menghibur di sela-sela pengerjaan skripsi.
18. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah sampai saat ini.
19. Pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis



Retno Wahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk	9
E. Asumsi Pengembangan.....	10
BAB II : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER.....	11

A.	Deskripsi Teori	11
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	49
C.	Kerangka Berfikir	52
BAB III :	METODE PENELITIAN	54
A.	Model Pengembangan	54
B.	Prosedur Pengembangan	56
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	60
D.	Teknik Analisis Data	67
BAB IV :	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA... ..	69
A.	Deskripsi Prototipe produk	69
B.	Analisis Data.....	103
C.	Prototipe Hasil Pengembangan.....	112
BAB V :	PENUTUP	122
A.	Simpulan.....	122
B.	Saran	123
DAFTAR PUSTAKA		125
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media, 62.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi, 63.
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Guru Kelas V, 64.
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Siswa Kelas V, 65.
Tabel 3.5	Skala Penilaian Angket, 66.
Tabel 3.6	Kriteria Kualifikasi Penilaian, 68.
Tabel 4.1	Kompetensi Dasar, 73.
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Materi, 76.
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media, 78.
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Pembelajaran, 79.
Tabel 4.5	Hasil Uji Coba Kelas Terbatas, 97.
Tabel 4.6	Hasil Uji Coba Kelas Besar, 101.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 53.
- Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian, 56.
- Gambar 4.1 Buku Tematik Siswa, 74.
- Gambar 4.2 Tampilan Kata pengantar Sebelum Revisi, 83.
- Gambar 4.3 Tampilan Kata pengantar Sesudah Revisi, 84
- Gambar 4.4 Tampilan Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi, 84.
- Gambar 4.5 Tampilan Gambar Tujuan Pembelajaran Sesudah Revisi, 85.
- Gambar 4.6 Tampilan Soal Latihan Sebelum Revisi, 85.
- Gambar 4.7 Tampilan Soal Latihan Sesudah Revisi, 86.
- Gambar 4.8 Tampilan Cover Sebelum Revisi, 87.
- Gambar 4.9 Tampilan *Cover* Sesudah Revisi, 87.
- Gambar 4.10 Tampilan *Font* Sebelum Revisi, 88.
- Gambar 4.11 Tampilan *Font* Sesudah Revisi, 88.

- Gambar 4.12 Tampilan Gambar Sebelum Revisi, 89.
- Gambar 4.13 Tampilan Gambar Sesudah Revisi, 89.
- Gambar 4.14 Tampilan Dekripsi Modul Sebelum Revisi, 90.
- Gambar 4.15 Tampilan Deskripsi Modul Sesudah Revisi, 90.
- Gambar 4.16 Tampilan Tata Letak *Cover* Sebelum Revisi, 92.
- Gambar 4.17 Tampilan Tata Letak *Cover* Sesudah Revisi, 92.
- Gambar 4.18 Tampilan *Cover* Belakang Sebelum Revisi, 93.
- Gambar 4.19 Tampilan *Cover* Belakang Sesudah Revisi, 93.
- Gambar 4.20 Tampilan Gambar Soal Sebelum Revisi, 94.
- Gambar 4.21 Tampilan Gambar Soal Sebelum Revisi, 94.
- Gambar 4.22 Tampilan Gambar Sebelum Revisi, 95.
- Gambar 4.23 Tampilan Gambar Sesudah Revisi, 96.
- Gambar 4.24 Tampilan Lagu Sebelum Direvisi, 99.
- Gambar 4.25 Tampilan Lagu Sebelum Direvisi, 99.
- Gambar 4.26 Tampilan Isi Sebelum Revisi, 100.

- Gambar 4.27 Tampilan Isi Sebelum Revisi, 100.
- Gambar 4.28 Hasil Uji Validitas, 106.
- Gambar 4.29 Hasil Validasi Per Aspek Oleh Ahli Materi, 108.
- Gambar 4.30 Hasil Validasi Per Aspek Oleh Ahli Media, 107.
- Gambar 4.31 Hasil Validasi Per Aspek Oleh Ahli Pembelajaran, 108.
- Gambar 4.32 Tampilan *Cover* Bahan Ajar, 112.
- Gambar 4.33 Tampilan Kata Pengantar, 113.
- Gambar 4.34 Tampilan Daftar Isi, 114.
- Gambar 4.35 Tampilan Deskripsi Modul, 114.
- Gambar 4.36 Tampilan Petunjuk Penggunaan, 115.
- Gambar 4.37 Tampilan KI-KD, 116.
- Gambar 4.38 Tampilan Indikator Dan Tujuan Pembelajaran, 117
- Gambar 4.39 Tampilan Peta Konsep, 1118.
- Gambar 4.40 Tampilan Isi Modul, 118.
- Gambar 4.41 Tampilan Rangkuman, 119.
- Gambar 4.42 Tampilan Soal Evaluasi, 120.
- Gambar 4.43 Tampilan Kunci Jawaban, 120.
- Gambar 4.43 Tampilan Daftar Pustaka, 121.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset, 131.
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing, 132.
- Lampiran 3 Surat Keterangan penelitian, 133.
- Lampiran 4 Penilaian Ahli Materi, 134.
- Lampiran 5 Penilaian Ahli media, 137.
- Lampiran 6 Penilaian Ahli Pembelajaran, 140.
- Lampiran 7 Uji Coba Kelompok terbatas, 143.
- Lampiran 8 Uji Coba Kelas Besar, 145.
- Lampiran 9 Hasil Wawancara, 147.
- Lampiran 10 Daftar Responden Uji Coba Kelompok terbatas, 150.
- Lampiran 11 Daftar Responden Uji Coba Pemakaian, 151.
- Lampiran 12 Dokumentasi, 152.
- Lampiran 13 Produk Hasil Pengembangan, 156.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek yang paling signifikan di dunia bukan lain adalah pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu variabel penting untuk menjauhkan manusia dari keterpurukan, keterbelakangan, dan ketertinggalan di era globalisasi. Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang mengandung isi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Menurut Deni Zulaiha, Pertumbuhan teknologi yang berkembang pesat di era sekarang memiliki pengaruh yang tidak dapat terlepas dari dunia

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,” Pasal 1, ayat (1).

pendidikan.² Pendidikan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Agar tujuan pendidikan terdapat terwujud maka seorang pendidik perlu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan saat ini lebih menitik beratkan pada cara belajar yang berfokus pada peserta didik atau *student center* bukan lagi berfokus pada *teacher center* sehingga siswa di tuntut untuk aktif. Sehingga di abad ini guru memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan evaluator.³ Guru merupakan fasilitator berarti guru memiliki peran dalam pelayanan yang berguna untuk memeberikan kemudahan saat kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dapat disediakan oleh guru dapat berupa kebutuhan fisik seperti, tempat, media, alat dan sumber belajar.⁴ Kegiatan belajar secara yang

² Deni Zulaiha, “Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Era Teknologi Digital,” *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, 2018, 616–20.

³ Munawir , Zuha Prisma Salsabila, Nur Rohmatun Nisa’, “Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12.

⁴ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*,(Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 6

kurang didukung oleh sarana atau fasilitas sekolah yang membuat kegiatan belajar belum berjalan dengan baik.

Mengembangkan dan memperbaiki media pembelajaran dalam materi yang disampaikan agar lebih dipahami oleh siswa ialah bentuk keterampilan yang wajib dikuasai oleh pengajar. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2007 Pasal 20 dan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang berisi tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah diatur tentang perencanaan proses pembelajaran mewajibkan pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁵ Dalam RPP terdapat komponen, yaitu bahan ajar. Bahan ajar dibuat dengan memperhatikan karakteristik siswa, seperti tidak hanya mendukung materi pelajaran saja namun mendukung penguatan karakter siswa.

Bahan ajar dibuat dengan memperhatikan karakteristik siswa, selain itu tidak hanya mendukung materi pelajaran saja namun mendukung penguatan karakter siswa. Penguatan karakter dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran

⁵ Permendikbud Nomor 22. Tahun 2016, *Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*,. https://repositori.kemdikbud.go.id/4790/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf.

Bahasa Indonesia. Selain mempelajari tentang bagaimana berbahasa dengan baik dan teratur, dalam setiap aspek kekreatifan mengintegrasikan nilai-nilai karakter di dalamnya.

Sebagai pendidik, guru harus berupaya untuk dapat merancang bahan ajar yang baru, bermacam-macam, menarik, sesuai konteks, dan sesuai kebutuhan murid.⁶ Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang kelas V C, siswa menggunakan buku tematik dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu terdapat buku LKS, yang digunakan untuk pembelajaran bidang agama seperti fiqih, akidah akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga isi materi yang dimuat di dalam buku paket tersebut minim.

Buku dari pemerintah yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa sudah memenuhi kriteria kelayakan buku, namun materi yang tersaji belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter di dalamnya. Bahan ajar yang ada kurang menunjukkan adanya kegiatan mengembangkan karakter dari dalam diri anak. Oleh karena itu bahan ajar perlu di adaptasi

⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jakarta: Diva Press,2015), hlm. 28.

dengan mengembangkan karakter yang sesuai dengan era saat ini yaitu era globalisasi. Pengembangan bahan ajar merupakan hal yang penting karena, bahan ajar yang tersedia belum tentu sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari segi materi, tingkat kesulitan dan karakteristik siswa.⁷

Bedasarkan wawancara dengan wali kelas V C, dengan Ibu Ummul Badriyah pada 30 Agustus 2022 mengungkapkan bahwa Kendala pada kegiatan pembelajaran terutama pada mupel Bahasa Indonesia adalah menurunnya minat belajar anak terutama semangat membaca, hal ini karena dampak adanya pandemi yang telah berlangsung lama dan kebiasaan membaca anak jarang diasah ketika dirumah sehingga anak kurang semangat dalam membaca, padahal membaca merupakan kunci untuk mendapatkan informasi dan berpengaruh pada pemahan siswa, apalagi saat ini siswa sudah mengenal *Handphone*.⁸

⁷ Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0: Implementasi Pembelajaran, Penilaian, dan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 12.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Ummul Badriyah, Guru kelas V C MI Nashrul Fajar Meteseh pada hari Senin, 30 Agustus 2022.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dan membaca siswa adalah dengan melakukan inovasi dengan membuat bahan ajar.⁹ Bahan ajar dapat di susun dengan mengintegrasikan nilai karakter, salah satunya dengan menekankan nilai karakter gemar membaca dan kemudian di desain menggunakan warna serta animasi yang menarik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI Berbasis Nilai- Nilai Pendidikan.”

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan proses pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter?
2. Bagaimana tingkat kelayakan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter?

⁹ Maulana Arafat Lubis, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba pada Kabupaten Tapanuli Selatan,” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.370>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan proses pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Untuk mengetahui kualitas bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi perkembangan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai masukan untuk SD/MI dan juga berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, khususnya untuk wali kelas V di SD/MI yaitu sebagai acuan untuk

meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan dan pengembangan bahan ajar, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Selain itu dapat meningkatkan minat guru dalam pengembangan bahan ajar sesuai yang dibutuhkan siswa.

b. Bagi siswa

Manfaat pada siswa untuk memberi kemudahan belajar di rumah ataupun di kelas secara mandiri serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk meningkatkan *skill* dalam penelitian, memperbanyak pengetahuan, dan pengalaman peneliti sebagai calon guru profesional .

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan sumber rujukan atau referensi tentang pengembangan bahan ajar untuk menghasilkan produk yang lebih kreatif dan inovatif.

D. Spesifikasi Produk

Pada penelitian dan pengembangan ini dapat menghasilkan produk yaitu modul pembelajaran dengan berbasis nilai-nilai pendidikan karakter yang diperuntukkan bagi kelas V SD/MI. Adapun spesifikasi produk diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul “Gemar Berpantun” dan dapat diaplikasikan bagi siswa kelas V SD/MI.
2. Bahan ajar dirinci menurut Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi pantun kelas V SD/MI Semester I.
3. Kelebihan modul pembelajaran ini yaitu disajikan dengan mengintegrasikan bidang studi Bahasa Indonesia dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada isi pantun dan disertai kuis interaktif.
4. Modul tersusun dari sampul, kata pengantar, daftar isi, ringkasan singkat, saran penggunaan, KI-KD, Indikator pembelajaran yang akan ditempuh, tujuan, isi, contoh, soal evaluasi, dan daftar pustaka.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan ini sebagai berikut:

1. Modul berbasis nilai-nilai pendidikan karakter ini berisi materi pantun yang di dasarkan pada standart kurikulum 2013.
2. Modul ini dapat diaplikasikan sebagai bahan ajar pendamping guru dan siswa kelas V SD/MI.
3. Setelah dirancang, modul dinilai oleh validator yaitu, ahli bidang materi Bahasa Indonesia, guru kelas V SD/MI atau ahli pembelajaran, validator ahli desain media yang memiliki skill memumpuni dan pengalaman yang berfokus pada media pembelajaran dan akan di ujikan kepada siswa kelas V.
4. Aplikasi yang digunakan untuk membuat modul adalah Canva menggunakan ukuran kertas A4, *font* huruf 12.

BAB II

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pada umumnya pengembangan mengandung makna tumbuh secara pelan-pelan dan berubah secara bertahap mengikuti proses. Menurut pendapat Borg & Gall, dalam dunia pendidikan pengembangan merupakan proses transformasi yang difungsikan untuk membentangkan dan menilai produk.¹ Pengembangan juga diartikan sebagai sebuah proses desain pembelajaran yang sistematis dengan tujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipenuhi saat transformasi kegiatan pembelajaran dengan menitik beratkan kemampuan serta keahlian siswa yang diajar.

Sedangkan menurut Seals dan Richey mendefinisikan pengembangan adalah proses yang mengacu pada proses menerjemahkan atau mengembangkan spesifikasi desain dalam bentuk fisik, pengembangan dalam pendidikan berarti proses

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 298.

menghasilkan bahan pembelajaran.² Pengembangan juga diartikan sebagai proses yang dapat membantu memperluas atau memperdalam wawasan yang telah tersedia, seperti membuat minat belajar siswa meningkat melalui pengembangan media pembelajaran dan bahan ajar.

Ada beberapa cara yang difungsikan dalam penelitian dan pengembangan. Metode yang diterapkan dalam penjabaran pengembangan terbagi menjadi metode deskriptif, evaluatif dan eksperimental. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa asumsi tersebut yaitu proses untuk membuat ataupun memperbaiki, kemudian menghasilkan menjadi produk baru yang lebih berfungsi dalam memperbaiki kualitas agar lebih baik dan sebagai usaha membuat pembelajaran menjadi bervariasi.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo, menjelaskan bahwa bahan ajar adalah semua bahan (informasi, alat, maupun teks) yang dirancang dengan baik dan

² H Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), hlm. 216.

sesuai dan difungsikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk merinci serta analisis perwujudan kegiatan belajar mengajar.³ Bahan ajar dibuat secara tersusun dan sesuai baik tersirat maupun tersurat dari beberapa materi yang memungkinkan untuk terciptanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif untuk siswa.

Bahan ajar adalah seluruh bahan yang dapat digunakan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas baik tertulis maupun tidak tertulis.⁴ Di dalam bahan ajar pada umumnya berisi materi umum, dan *skill* yang harus dimengerti oleh siswa guna menjangkau tujuan pembelajaran.

Dalam Depdiknas menjelaskan bahwa bahan ajar dibuat secara tersusun dan sesuai baik tersirat maupun tersurat dari beberapa materi yang dapat membantu siswa untuk memahami disiplin ilmu yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat

³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.(Jakarta: Diva Press,2015), hlm. 217.

⁴ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, “*Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*,” (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm.159.

ditemukan kesimpulan bahwa bahan ajar merupakan alat yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang di susun secara baik dan sesuai, guna mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Widodo dan Jasmadi ada beberapa hal yang harus dipahami untuk pengembangan bahan ajar agar mendorong siswa dapat belajar secara mandiri serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu:

- 1). Berisi contoh-contoh disertai ilustrasi yang membantu penjelas pembelajaran.
- 2). Dapat mendorong siswa agar dapat mengukur pemahamannya terhadap materi yang diberikan dengan menyediakan tugas-tugas evaluasi.
- 3). Berhubungan dengan konteks, yaitu hubungan antara materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 4). Menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami siswa dan dapat dijadikan sebagai acuan ketika belajar secara individu.⁵

⁵ Chomsin S Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm.50

Dalam bahan ajar terdapat beberapa aspek, aspek tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan agar bahan ajar yang dikembangkan bermutu. Menurut Depdiknas (2008:28) aspek pengembangan diantaranya sebagai berikut:⁶

- 1). Aspek materi atau kelayakan isi, berkaitan dengan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, Kompetensi Dasar, Indikator, nilai moral yang terkandung dan kebutuhan siswa.
- 2). Aspek penyajian atau kegrafikan, berkaitan dengan tampilan bahan ajar yang dikembangkan, kesesuaian font, kesesuaian animasi dengan materi, dan penataan layout.
- 3). Aspek kebahasaan, berkaitan keterbacaan seperti penggunaan EYD,

⁶ Yusinta Dwi Ariyani dan Muhammad Nur Wangid, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan an Tanggung Jawab," *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2016): 116–29, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10737>.

kejelasan informasi atau sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Sedangkan prinsip penentuan materi menurut Sanjaya dalam Mahsudi, menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (*relevancy*), keajegan (*consistence*), dan kecukupan (*adequacy*).⁷

Pengembangan bahan ajar dapat diintegrasikan pada nilai-nilai karakter. Nilai karakter merupakan aspek utama dalam kehidupan abad ke-21 yang penting ditumbuh kembangkan melalui proses pembelajaran. Menurut Depdiknas, materi yang dapat diintegrasikan dengan nilai karakter pada pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut:⁸

- 1). Fakta, yaitu segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, seperti peristiwa sejarah.

⁷ Mahsudi dan Fatimah Azzahra, *Contextual Teaching and Learning*, 2020 (Lumajang : LP3DI Press, 2020). Hlm. 88.

⁸ Zahra Alwi, Emalida Emalida, dan Yenni Lidyawati, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter," *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2020): 37-52, <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11622>.

- 2). Konsep, yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, dan inti/isi.
- 3). Prinsip, yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, seperti dalil, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
- 4). Prosedur, yaitu langkah-langkah sistematis dalam mengerjakan sesuatu.
- 5). Sikap atau nilai, yaitu berkaitan dengan hasil belajar, misalnya nilai religius, kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat, dan minat belajar dan bekerja, dan cinta tanah air.

Adapun tahapan dalam pengembangan nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Tahap perencanaan, yaitu tahap yang dilakukan dengan analisis KI/KD untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang

⁹ Jasrudin Jasrudin, Zulfikar Putera, dan Farid Wajdi, "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi Pkn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 42, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629>.

dapat diintegrasikan pada materi yang bersangkutan. Sehingga tahap ini dituntut lebih cermat dalam memunculkan nilai-nilai yang ditargetkan dalam bahan ajar yang dikembangkan.

- 2) Tahap pelaksanaan, yaitu proses merancang materi dengan mengadopsi dengan menambah kegiatan pembelajaran yang sekaligus dapat mengembangkan karakter hingga kemudian di implementasikan.
- 3) Tahap Evaluasi, dalam penilaian karakter, hendaknya membuat instrumen penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk menghindari penilaian yang subjektif.

b. Peran Bahan Ajar

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat signifikan bagi guru dan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila tidak ada bahan ajar, guru akan sulit untuk menumbuhkan pembelajaran yang efektif. Bahan ajar secara umum berfungsi sebagai:

- 1). Bahan ajar bagi pendidik berfungsi sebagai acuan untuk mengarahkan seluruh kegiatan

belajar mengajar, dan juga merupakan esensi kapabilitas yang sebaiknya diberikan kepada seorang siswa.

- 2). Bahan ajar adalah alat ukur skill dan pemahaman perolehan proses pembelajaran yang didalamnya sesuai dengan indikator dan KD yang ingin dicapai oleh guru harus seimbang.¹⁰

c. Macam-Macam Bahan Ajar

Menurut Daryanto, bahan ajar dapat terbagi menjadi empat sebagai berikut:¹¹

- 1). Bahan ajar visual meliputi bahan ajar cetak seperti handout, buku, modul, LKS, brosur, flyer, *wall chart*, foto/gambar dan model/model non cetak (non cetak).
- 2). Materi pendidikan untuk mendengarkan (audio) meliputi kaset, stasiun radio, piringan hitam, dan CD audio.

¹⁰ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 121.

¹¹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 173.

- 3). Materi pendidikan auditori (audio, visual) misalnya *video compact disc audio* dan *film*.
- 4). Bahan ajar multimedia interaktif, misalnya CAI (*computer aided instruction*), *compact disc (CD)* sebagai media pembelajaran interaktif multimedia dan bahan ajar berbasis web (*web-based learning*).

Sedangkan Ida menjelaskan bahwa bahan ajar terbagi menjadi berikut:¹²

- 1). Bahan ajar cetak, contohnya seperti modul pembelajarn, handout, dan lembar kerja siswa (LKS).
- 2). Bahan ajar non cetak, contohnya seperti, audio, dan *audio visual*.

Pendapat lain telah mengklasifikasikan bahan ajar terbagi tiga yang dilihat dari bentuknya, sifatnya, dan cara kerjanya, yaitu: ¹³

- 1). Bahan ajar berdasarkan bentuknya dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu bahan

¹² Ida Malati Sadjati, "Pengembangan Bahan Ajar," (*Universitas Terbuka Respository*, 2012), hlm. 7-10.

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 306.

cetak, bahan audio/audiovisual, dan bahan interaktif.

- 2). Berdasarkan sifatnya dibagi menjadi empat, yaitu cetak, berbasis teknologi, proyek, dan bahan ajar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan interaktif manusia, seperti telepon.
- 3). Berdasarkan cara kerjanya dibagi menjadi lima, yaitu nonproyektif seperti gambar, audio, video dan bahan komputer, dan proyeksi seperti slide.

3. Modul

Menurut Departemen Pendidikan Nasional mengartikan modul dipresentasikan dalam bentuk “*self- instruction*” sebagai suatu kesatuan bahan belajar mengajar, artinya seorang siswa dengan mudah mempelajari modul secara individu atau dibantu seorang guru secara terbatas.¹⁴ Modul adalah komponen yang memegang kedudukan paling signifikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran modul dapat membuat mudah siswa untuk

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002) hlm. 5.

mendapatkan informasi atau penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menurut Mulyasa, modul adalah serangkaian perangkat belajar individu atau pengalaman belajar yang diprogram dan telah tersusun dengan tepat dan sesuai agar seorang siswa terfasilitasi untuk menempuh tujuan belajar yang diinginkan.¹⁵ Proses Pembelajaran yang memfungsikan bahan ajar berupa modul bisa memberikan kesempatan bagi seorang siswa agar belajar mandiri dengan cara masing-masing dan siswa dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang telah dipelajari. Menurut Sriyono dalam Tiara Mulia, menjelaskan bahwa dalam modul sebaiknya terdapat beberapa komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁶

- 1). Tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara jelas dan spesifik (khusus). Yakni suatu bentuk

¹⁵ Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2006), hlm.231.

¹⁶ Tiara Mulia Pratiwi dan Mulyati, “Penerapan Modul Berbasis Android Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen,” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2020, 502–6, <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1387>.

tingkah laku yang diharapkan setelah siswa mempelajari modul.

- 2). Acuan pendidik dan siswa, di dalamnya mengandung penjabaran terkait teknik penggunaan dan langkah-langkah untuk seorang guru agar pembelajaran bisa terselenggara efektif.
- 3). Lembar kerja (LK), memuat lembar kegiatan peserta didik, difungsikan untuk memecahkan masalah dengan merespon atau menulis jawaban dari soal-soal yang disediakan.
- 4). Kunci lembaran kerja yang dapat memudahkan siswa dalam mengoreksi secara mandiri pekerjaannya.
- 5). Lembaran tes atau evaluasi yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa biasanya berisi soal-soal.
- 6). Kunci lembaran tes sebagai acuan untuk koreksi tes secara mandiri.

Sedangkan menurut Andi Prastowo, modul setidaknya memuat tujuh komponen di antaranya judul, panduan belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, lembar kerja dan latihan.¹⁷

¹⁷ Andi Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif."(Yogyakarta: Diva Press,2015), hlm. 113 -114.

4. Hakikat Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa menyanggah peran signifikan dalam kehidupan semua orang. Secara umum bahasa disebut ujaran yang berarti, yang terwujud dari alat organ pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai pengucap bunyi bahasa. Bahasa dimaknai sebagai alat berbicara yang berupa sistem atau lambang bunyi yang dapat difungsikan oleh semua lapisan masyarakat. Masyarakat Indonesia mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan memakai bahasa Indonesia sebagai alat bertukar informasi meliputi belajar, diskusi, dan berkomunikasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh warga negara sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan jembatan penghubung dari berbagai perbedaan, karena bahasa Indonesia adalah alat mempersatu berbagai suku, budaya, ras, adat istiadat di Indonesia.¹⁸ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 dan 2 berkaitan dengan kurikulum

¹⁸ M Masrin, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA Labschool Jakarta," *Jurnal Ilmiah Telaah* 5, no. 2 (2020): 57–64,

pendidikan nasional, mewajibkan bahasa Indonesia untuk diajarkan pada Sekolah Tingkat Dasar (SD), Sekolah Tingkat Menengah (SMP), dan Perguruan Tinggi.¹⁹

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menuntun siswa agar menguasai kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik melalui lisan ataupun tulisan.²⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar memandang pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan lisan dan tulis serta meningkatkan bentuk apresiasi karya sastra Indonesia.²¹ Dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia setiap siswa harus melewati beberapa tahapan proses pembelajaran.

¹⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37, ayat (1-2).

²⁰ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.

²¹ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 119.

Kemampuan komunikasi pada bahasa Indonesia dibantu oleh empat keterampilan berbahasa, Keterampilan menyimak (*listening skills*), Keterampilan berbicara (*speaking skills*), Keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dua keterampilan pertama adalah kemampuan berbahasa yang tercakup dalam kemampuan yang berkaitan dengan lisan atau bahasa, sedangkan dua keterampilan kedua adalah kemampuan yang tercakup dalam kemampuan tertulis. Keempat keterampilan berbahasa yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah mendapat bagian yang seimbang dan menyajikannya dengan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tertarik pada pembelajaran yang disampaikan.

Keterampilan pada Bahasa Indonesia sesuai dengan Q.S Al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah*

menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. al -alaq/96: 1-5)²²

Ayat tersebut bermakna bahwa dalam menjalankan sesuatu sebaiknya selalu menyertakan Allah SWT dengan menjalankan aktivitas semata-mata karena Allah. Dalam kehidupan membaca adalah hal penting baik untuk memperoleh informasi maupun membaca lingkungan sekitar untuk saling menghormati sesama dan bersyukur atas nikmat yang diberikan.

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia untuk membekali peserta didik dengan kemampuan sebagai berikut :²³

²² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 20 Oktober 2011), hlm. 597.

²³ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SD*, (Jakarta: Depdiknas 2006), hlm. 22.

- 1). Membentuk komunikasi yang sistematis selaras dengan tata susila yang resmi, baik secara nontertulis maupun tulis.
- 2). Menumbuhkan rasa bangga dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi.
- 3). Menciptakan pemahaman pada bahasa Indonesia dan menggunakan sesuai dengan aturan.
- 4). Meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial dengan memakai bahasa Indonesia.
- 5). Mengapresiasi karya sastra guna memperoleh pengetahuan, memperbaiki budi pekerti, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.
- 6). Menghargai dan merasa bangga sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia terhadap karya sastranya.

c. Materi Pantun Kelas V SD/MI

Pada kelas V SD/MI salah satu materi Bahasa Indonesia yang diajarkan adalah pantun, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1). Pengertian pantun

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), yang setiap baitnya terdiri dari empat baris. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama. Pantun merupakan bentuk puisi Melayu yang paling luas dikenal. Pada Zaman dahulu pantun digunakan untuk melengkapi pembicaraan sehari-hari.

Istilah pantun berasal dari kata *tun*, yang ditemukan dalam banyak bahasa yang ada di kepulauan Nusantara, antara lain ditemukan dalam bahasa Pampanga dan Tagalog. *Tun* atau *tuntun* artinya berbicara secara teratur dengan susunan kata yang teratur pula. Dalam bahasa Jawa kuno, *tun* artinya benang, *atuntun* artinya teratur, dan *manuntun* artinya mengatur. Dalam bahasa Minangkabau dikenal istilah *panuntun* (*penuntun*) yang merujuk kepada pantun. Pantun memiliki sebutan yang beragam di beberapa daerah. Dalam Bahasa Jawa pantun disebut dengan Parikan, Paparikan Bahasa Sunda dan Umpasa

dalam Bahasa Batak. Pantun memiliki tujuan untuk hiburan dan biasanya berisi teguran.²⁴

Zaman dahulu pantun merupakan salah satu bentuk sastra lisan. Namun pada saat ini pantun dapat berupa tulisan dan seiring perkembangannya pantun dijadikan sebagai penuturan pesan dengan permainan kata-kata. Selain itu pantun dapat dijumpai di beberapa upacara seperti dalam tradisi Betawi pantun merupakan salah satu rangkaian upacara pernikahan.

Contoh :

Membeli bensin satu tangki
Berangkatnya bersama ibu Rosa
Bersikan hati dari dengki
Sucikan raga dari dosa

Di dalam pantun terdapat sampiran dan isi. Sampiran terletak pada baris 1 dan 2 yang terletak pada bagian awal pantun. Sedangkan isi adalah bagian yang menjadi maksud dan

²⁴ Tajudin Noor Ganie, *Buku Induk Bahasa Indonesia Pantun, Puisi, Syair, Gurindam dan Majas*, (Yogyakarta: Araska 2015), hlm.9.

tujuan pantun itu. Isi pantun terletak pada baris 3 dan 4.

Contoh:

Kalau piknik di tepi pantai

Pulanglah sebelum senja.

Kalau adik ingin pandai

Bukunya jangan lupa di baca

Pada pantun tersebut sampiran terletak pada baris 1 dan baris 2.

Kalau piknik di tepi pantai

Pulanglah sebelum senja

Sedangkan isi pantun terletak pada baris 3 dan baris 4.

Kalau adik ingin pandai

Bukunya jangan lupa di baca

2). Ciri-Ciri Pantun

Pantun memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

a). Bersajak a-b-a-b

Contoh:

Burung nuri dalam sangkara

Sangkar dibuat dari bambub

Tidak baik sering bertengkar
kalah menang jadi abu.

- b). Satu bait terdiri dari empat baris.

Contoh:

Tinggi gunung tak tergapai
Gunung biru jauh di seberang
Kalau murid menjadi pandai
Hati guru pun ikut senang

- c). Baris 1 dan 2 merupakan sampiran, baris
3 dan 4 merupakan Isi.

Contoh:

Lemari kayu lemari kaca
Di letakkan di samping kipas
Barang siapa rajin membaca
Pengetahuannya pasti luas

- d). Setiap baris pantun terdiri dari 8-12 suku
kata.

Contoh:

Ber - se - nang - se - nang - ke - mu - di -
an (9 suku kata)

Untuk memudahkan mengingat
ciri-ciri pada pantun maka dapat dihafalkan
melalui lagu berikut :

Ciri Pantun

Nada: Balonku

Ayo kawan belajar.

Mengenal ciri pantun.

Sebait 4 baris.

Bersajak ab ab

1,2 sampiran.

3 dan 4 isi.

Jumlah suku katanya 8 sampai 12.

3). Jenis-Jenis Pantun

Berdasarkan siklus kehidupan manusia, pantun dibedakan menjadi tiga yaitu, pantun anak-anak, pantun anak muda dan pantun orang tua.

a). Pantun Anak-Anak

Pantun anak-anak adalah pantun yang berkaitan dengan masa anak-anak yang dapat menggambarkan suka cita ataupun duka. Pantun anak-anak umumnya berisi nasihat agar memiliki kepribadian yang baik.

Contoh:

Siang-siang makan ketupat

Tidak lupa banyak kuahnya
Siapa sering makan coklat
Hati-hati rusak giginya

Burung merpati burung dara
Terbang tinggi jauh menghilang
Hati ini amat gembira
Melihat ayah sudah pulang

b). Pantun Anak Muda

Muda Pantun muda adalah pantun yang berisi mengenai perasaan-perasaan kasih sayang, iri, iba, nasib, hubungan asmara dan rumah tangga.

Contoh:

Anak ayam turun sembilan
Mati satu tinggal delapan
Ilmu boleh sedikit ketinggalan
Asal jangan putus harapan

Mencuci baju dengan cepat
Tapi senang bermain busa
Wahai Pemuda yang penuh semangat
Teruslah berkarya membangun bangsa

Buah mengkudu buah manggis

Kedua buah jatuh di parit
Mengapa mulut berkata manis
Kalau hati terasa pahit

c). Pantun Orang Tua

Pantun orang tua adalah pantun yang berisi nasihat yang diberikan orang tua kepada anaknya. Pesan yang terkandung dalam pantun yaitu tentang kehidupan, pendidikan maupun agama.

Contoh:

Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Bangun pagi sembahyang subuh
Minta ampun kepada tuhan

Ada anak sedang mencuci
mencuci baju diatas papan
Tuhan Allah maha suci
Janganlah pernah kamu lupakan

Gelang emas amat berharga
Di beli dari toko Pak Haji
Jika kamu ingin masuk surga

Rajinlah sholat dan mengaji

Sedangkan berdasarkan segi isi dan temanya,
pantun terbagi menjadi berikut:

a). Pantun Jenaka

Pantun jenaka adalah pantun yang mengandung hal-hal lucu dan mengandung humor sehingga menimbulkan tawa.

Contoh:

Jalan-jalan menyusuri empang
Katak berlari mengejar capung
Hati siapa yang tak bimbang
Kepala botak minta di kepeng

Pohon manggis di tepi rawa
Patah pucuknya dimakan hama
Nenek menangis sambil tertawa
Melihat kera berkacamata

Pergi ke sawah melihat kerbau
Ternyata sedang dimandikan rudi
Pantas saja kamu bau
Ternyata kamu jarang mandi

b). Pantun Nasihat

Pantun nasihat adalah pantun yang mengandung nasihat atau ajaran yang berkaitan dengan akhlak, moral ataupun agama.

Contoh:

Anak pejabat suka berbagi
Dengan ikhlas kepada semua
Tiada belajar tiada yang rugi
Kecuali diri sendiri di masa tua

Beli kerupuk bersama Bima
Beli terasi di Pangandaran
Tolong menolonglah pada sesama
Untuk menjaga persaudaraan

Buah nanas buah duku
Lebih enak dari jamu
Jangan bosan membaca buku
Banyak membaca banyak ilmu

c). Pantun Teka -Teki

Pantun teka-teki adalah pantun yang mengandung teka-teki yang biasanya digunakan dalam permainan balas pantun

yang di dalamnya terdapat pertanyaan menarik yang harus dijawab.

Contoh:

Bunga tanjung ada di taman
Dipetik oleh kakak Anya
Hai adik ada yang saya tanyakan
Negara kita apa namanya?

Menggendong tas dengan bahu
Bawa buku jangan lupa di buka
Wahai teman apa kamu tahu
Kapan Indonesia merdeka?

Ada tikus ada kucing
Senang lari loncat keatas
Apa yang kakinya runcing
Dapat menari diatas kertas

d). Pantun Kiasan

Pantun kiasan adalah pantun yang mengibaratkan sesuatu atau berisi peribahasa yang mengandung pesan tersirat.

Contoh:

Naik perahu dekat kemudi
Betapa harum bunga selasih
Elok nian reminya padi
Makin tunduk jika berisi

Angin bertiup dengan pelan
Cocok untuk duduk santai
Malas membaca sesat dijalan
Itulah kunci menjadi pandai

Asam gendis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Pantun menunjukkan ciri khas bangsa Indonesia dalam mendidik dan menyampaikan hal bermanfaat, salah satunya mengandung pendidikan karakter.

Nilai-nilai karakter diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif atau

bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

4). Amanat Dalam Pantun

Setiap kata-kata dalam pantun mengandung pesan kepada pendengar dan pembacanya. Pesan yang terkandung biasanya berupa nasihat atau ajaran. Makna pantun adalah isi yang disampaikan dalam sebuah pantun baik tersirat maupun tersirat.

Beberapa cara menentukan amanat dalam pantun adalah sebagai berikut:

- a). Pahami isi pantun yang terdapat pada baris ketiga dan keempat.
- b). Tentukan amanat sesuai isi pantun.

Contoh:

Pergi bercocok ke tengah kebun
Tidak lupa kerumah Paman
Kuucapkan selamat Ulang Tahun
Negeriku semoga aman

Amanat: Pantun diatas merupakan ucapan untuk negara Indonesia. Harapannya agar negara Indonesia menjadi negara yang

aman. Pantun diatas mengandung nilai karakter cinta tanah air.

Pergi kepasar membeli cabai
Tidak lupa membeli duku
Jika kamu ingin pandai
Perbanyaklah membaca buku

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa jika ingin pandai maka perbanyak kegiatan membaca, karena membaca dapat menambah pengetahuan. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.

Pergi kepasar mebeli duku
Pulangny bertemu Ilham
Dengarlah wahai kawanku
Membacalaah agar kamu paham

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa membaca adalah hal penting untuk memahami sesuatu. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.

Siswa tergesa memakai sepatu
Rupanya ingin pergi ke kantin
Kerjakan PR tepat waktu
Agar menjadi siswa disiplin

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa mengerjakan tugas tepat waktu adalah bentuk sikap disiplin dan merupakan pengamalan nilai-nilai karakter.

Beli boneka di pasar baru
Pulanginya lewat dekat lapangan
Kalau ada teman yang baru
Teman lama dilupa jangan

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa jika sudah memiliki teman baru maka tidak boleh melupakan teman yang sudah kenal dari lama.

Ada pohon buahnya menjuntai
Petani pergi mengambil talas
Rajin belajar pangkal
Pandai semangat terus jangan malas

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa kita harus semangat dalam belajar dan apabila rajin belajar maka akan menjadi pandai. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter tentang kerja keras

Jalan-jalan ke kota Bandung
Jangan lupa mengisi saku
Kalau kamu sedang bingung
Jangan lupa meBaca buku

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa jika ada merasa bingung mencari informasi maka sebaiknya membaca buku. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter tentang gemar membaca.

Kerja Kelompok di rumah Ica
Bersama teman yang rumahnya dekat
Jika kamu gemar membaca
Prestasi kamu akan meningkat

Amanat: Pantun diatas mengandung pesan bahwa membaca dapat meningkatkan prestasi dikarenakan memiliki wawasan yang bertambah luas. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.

5. Karakter

a. Pengertian Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter dapat mengklasifikasi seseorang yang dilihat dari naluriah, kewajiban, tata krama, atau budi pekerti yang menempel pada setiap individu. Sedangkan secara harfiah karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Karakter dapat disebut sebagai, naluriah, watak, atau hal yang hakiki dalam diri seseorang. Melalui kebiasaan seseorang ataupun sikap yang diambil ketika menanggapi keadaan, karakter dapat terbentuk. Menurut Simon Philips dalam Muslich Masnur berpendapat bahwa karakter adalah tata nilai melandasi pemikiran, sikap dan perilaku seseorang.²⁵ Dengan demikian,

²⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta : Bumi Aksara, 2022), hlm. 70.

kepribadian yang positif menjadi tanda bahwa seseorang berkarakter. orang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif.

Sedangkan menurut Muchlas Samani karakter berfungsi sebagai landasan yang menentukan pribadi individu.²⁶ Penentuan ini dapat disebabkan oleh dampak hereditas maupun dampak lingkungan yang membentuk ciri khas setiap individu. Hal ini dapat direalisasikan melalui perbuatan dan perilaku dalam kesetiap harinya. Ciri khas atau karakter melekat pada manusia di seluruh dunia. Karakteristik tersebut murni dan ada di kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan tata cara seseorang bertindak, bersikap, berkata, dan merespon sesuatu. Jadi berdasarkan penjabaran pendapat diatas dapat dipahami bahwa karakter berkaitan dengan sikap, pikiran, dan tindakan. Karakter pada seorang individu adalah sifat yang membedakan satu orang dengan orang lain.

²⁶ Samani Muchlas dan M S Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.), hlm. 43.

Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁷ Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.

b. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Kemendiknas dalam Agus Wibowo (2012) menyebutkan bahwa terdapat delapan belas nilai karakter bangsa, yaitu sebagai berikut ini :²⁸

- 1). Religius, yaitu perilaku terpuji dalam melakukan hubungan dengan Tuhan melalui ibadah yang sudah diatur di agama masing-masing. Outputnya, seorang siswa

²⁷ Giantomi Muhammad, Qiqi Yulianti Zakiah, dan Muhammad Erihadia, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 481, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>.

²⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 43-44

harus memiliki karakter tenggang rasa terhadap sesama.

- 2). Jujur, yaitu perilaku terpuji dalam perkataan maupun perbuatan sesuai fakta yang ada di lapangan. Outputnya, seorang siswa saling percaya.
- 3). Toleransi, yaitu perilaku terpuji dalam membina hubungan manusia dengan manusia dan mengunggulkan perbedaan budaya, agama, dan keyakinan. Outputnya, siswa dapat hidup damai tanpa memusuhi.
- 4). Disiplin, yaitu perilaku terpuji dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku dengan tepat waktu. Outputnya, siswa memiliki tanggung jawab yang harus dijaga.
- 5). Kerja keras, yaitu perilaku terpuji atau tidak malas-malasan yang ditunjukkan dengan kesungguhan dalam mengatasi masalah dengan baik.
- 6). Kreatif, yaitu proses berpikir dan melakukan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang baru, belum pernah ada sebelumnya.
- 7). Mandiri, yaitu perilaku terpuji dalam melakukan tugas individu tanpa merepotkan orang lain.
- 8). Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9). Rasa ingin tahu, yaitu rasa untuk ingin mencari tahu lebih dalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya.
- 10). Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir dan bertindak, yang mengutamakan

kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- 11). Cinta tanah air, yaitu perbuatan atau tindakan yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian, dan apresiasi yang tinggi terhadap bahasa Indonesia.
- 12). Menghargai prestasi, yaitu perilaku terpuji dengan menyampaikan dukungan dan rasa syukur terhadap rekan yang berprestasi untuk menghangatkan hubungan manusia dengan manusia.
- 13). Bersahabat dan komunikatif, yaitu perilaku terpuji seseorang ketika hidup berdampingan dan ramah terhadap sesama yang menunjukkan rasa kepemilikan tinggi.
- 14). Cinta damai, yaitu sikap terpuji yang perkataan/tindakan yang dilakukan penuh kasih dan sayang tanpa menimbulkan desintegrasi.
- 15). Gemar membaca, yaitu sikap terpuji dibuktikan dengan kebiasaan membaca untuk memperbanyak wawasan agar tidak dapat memfilter hal yang buruk.
- 16). Peduli lingkungan, yaitu sikap terpuji dibuktikan dengan tindakan untuk merawat lingkungan nyaman, asri, dan jauh dari kerusakan alam yang berdampak pada bencana alam.
- 17). Peduli sosial, yaitu perilaku terpuji dengan rasa perhatian atau memberi bantuan terhadap sesama yang memiliki kesulitan hidup.
- 18). Tanggung jawab, yaitu perilaku terpuji untuk menuntaskan kewajiban yang dipikul dengan efektif dan efisien.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu, adapun kajian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang diteliti oleh Ana Masruroh dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk siswa SMP/MTS*.²⁹ Penelitian diintegrasikan dengan pendekatan berbasis pengalaman (*Experiential Learning*). Modul terbagi menjadi tahap pengenalan awal cerpen, tahap motivasi dan tahap proses *Experiential Learning*. Modul yang dikembangkan berjudul *Ayo Menulis Cerpen!* yang disusun dengan tujuan dapat agar siswa berminat menulis cerpen berdasarkan pengalaman masing-masing. Di dalam modul berisi contoh cerpen. Rata-rata skor akhir modul pembelajaran 4,63 yang berarti “sangat

²⁹ Ana Masruroh, “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTS,” *Skripsi*, 2015, https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

baik” dengan tingkat kelayakan 92,6 % dan berarti sangat layak digunakan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar cetak yaitu modul pembelajaran, sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian dilakukan terhadap siswa SMP/MTS

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ignatius Banu Pratama Putra dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V Terintegrasi dengan Nilai-nilai Karakter Cerita Anak-anak Tradisional.”*³⁰ Tujuan penelitian untuk mengembangkan sebuah modul pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SD yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter cerita anak-anak tradisional. Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran Bahasa dengan judul: *“Berbahasa dan Berkarakter.”* Metode penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam langkah. Dari hasil validasi, bahan ajar dinyatakan sangat baik/sangat layak digunakan untuk siswa

³⁰ Ignatius Banu Pratama Putra, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Karakter Cerita Anak-Anak Tradisional,” *Skripsi*, no. 2 (2019).

kelas V SD. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan modul dengan mengintegrasikan nilai karakter pada bahan ajar yang dikembangkan. Perbedaan penelitian ini adalah mengangkat materi cerita anak tradisional.

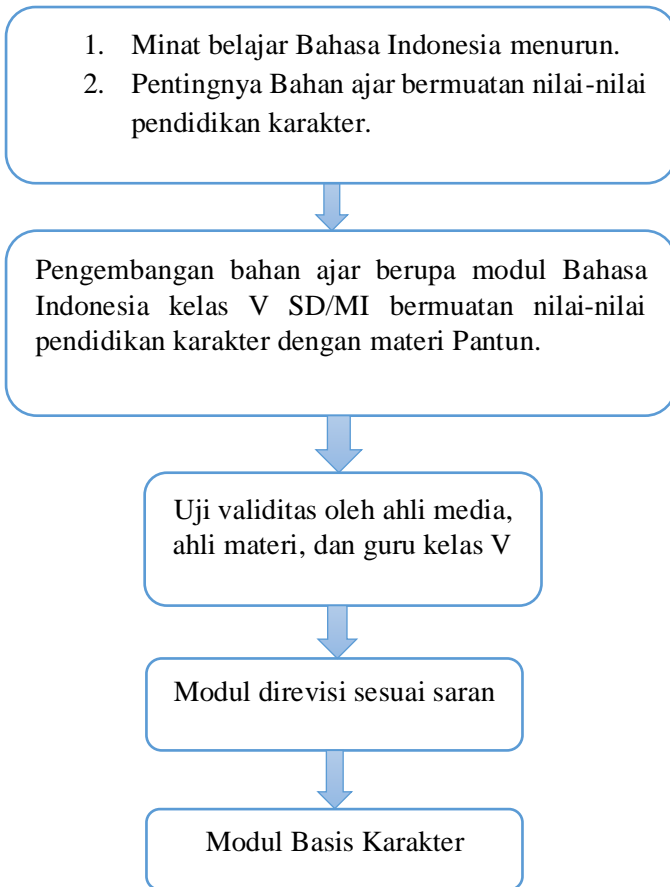
3. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Lestari dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi.*"³¹ Produk bahan ajar pada penelitian ini berupa komik dengan mengangkat cerita rakyat Jambi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV MIN 4 Muaro Jambi. Metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* menurut model Borg and Gall. Berdasarkan penelitian, bahan ajar berupa komik berbasis cerita rakyat Jambi dapat meningkatkan minat baca secara signifikan yaitu dengan rata-rata 84,25 sedangkan mulanya rata-rata minat baca adalah 56,75. Dengan demikian bahan ajar tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan kajian tersebut, persamaan

³¹ Endang Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Skripsi*, 2019, 1–9, <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>.

penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian diatas mengembangkan bahan ajar komik sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah mengembangkan bahan ajara modul pembelajara

C. Kerangka Berfikir

Dalam pendidikan pengembangan proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Dengan demikian karena itu perlu pengembangan bahan ajar yang kreatif untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Ketersediaan bahan ajar Bahasa Indonesia bermuatan nilai-nilai karakter masih jarang dikembangkan sehingga siswa hanya memahami materi yang ada. Berikut skema kerangka berpikir dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Reasearch and Devolopment* (R&D). Pada Penelitian ini mengembangkan produk bahan ajar cetak yaitu modul pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yaitu prosedur uji coba disertai metode bertahap yang lolos dalam suatu perubahan yang bertujuan mengembangkan perangkat belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pendapat Borg and Gall “*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products.*” Yang mengandung arti bahwa “penelitian dan pengembangan adalah strategi yang kuat untuk meningkatkan praktek. Pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.”¹ Sedangkan model pengembangan menurut Amile and Reesnes, R&D

¹ Zainal Arifin, “*Model Penelitian Dan Pengembangan,*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 127

merupakan suatu proses pengembangan perangkat belajar mengajar yang dilakukan melalui tahapan penelitian yang menggunakan berbagai langkah-langkah dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan.²

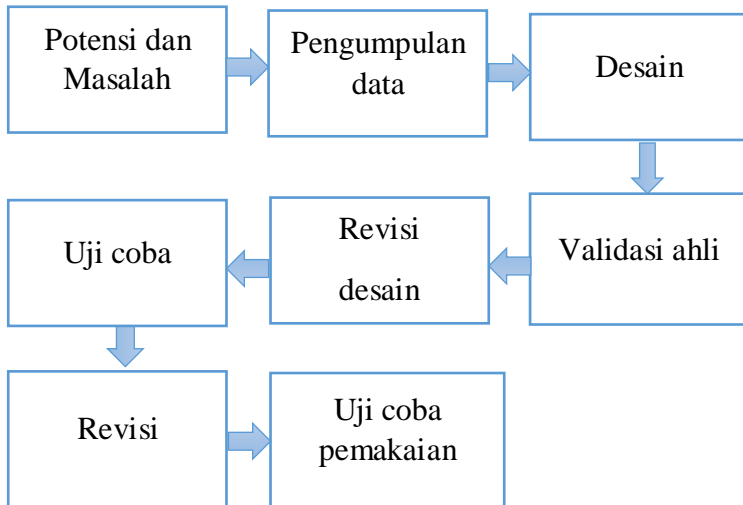
Menurut Borg and Gall dalam sugiyono menyebutkan terdapat 10 langkah penelitian diantaranya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal.³ Namun langkah penelitian dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti, sehingga dimungkinkan langkah penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁴ Pada penelitian ini berdasarkan pada penelitian Borg and Gall yang telah di

² Feber D Tarigan, "Pengembangan Mediavisual Outdoor Untuk Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021): 134–40, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1868>.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm. 298

⁴ Ni Ketut Desia Trisiantari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Bermuatan Folklor Bali," *Journal of Education Technology* 2, no. 3 (2019): 128, <https://doi.org/10.23887/jet.v2i3.16381>.

sederhanakan menjadi enam langkah. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Tahap awal penelitian ini adalah mengidentifikasi tentang potensi dan masalah. Berdasarkan jurnal prosiding yang berjudul “*Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar*”, memperoleh

hasil bahwa hal yang paling fundamental dalam pembelajaran adalah bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar siswa-siswi.⁵ Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V C MI Nashrul Fajar terdapat kendala pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu minat membaca siswa menurun dan membutuhkan membutuhkan kegiatan pembelajaran yang menarik sebagai motivasi belajar. Selain itu materi yang ada pada buku tematik belum sepenuhnya berisi nilai-nilai karakter dan materi yang disampaikan kurang luas karena dalam buku tematik terdiri dari beberapa mupel.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data mengenai kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP. Bahan ajar yang berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada materi pantun. Pada tahap ini peneliti menentukan standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

⁵ Triana Indrawini, Ach Amirudin, dan Utami Widiati, "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna Bagi Siswa Sekolah Dasar," *In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.*, 2017, 1–7.

Hingga Kemudian mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi pelajaran tersebut.

3. Desain

Pada tahap desain ini dimulai dengan pembuatan bahan ajar, yaitu modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang memuat nilai-nilai karakter. Modul dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa. Produk disusun dengan desain yang menarik untuk menumbuhkan minat siswa. Modul berisi gambar-gambar yang menarik, materi dan soal latihan.

4. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Ahli materi dan ahli media melakukan validasi modul. Tujuan validasi adalah untuk mendapat apresiasi dan komentar dari validator kemudian dilanjutkan pada tahap perbaikan. Validasi ahli terdiri dari validasi isi bahan ajar dan validasi konstruk. Validasi isi memuat instrument yang meliputi, isi, ilustrasi dan Bahasa. Sedangkan validasi konstruk bertujuan untuk mengukur apakah modul layak digunakan.

5. Revisi Desain

Setelah memperoleh hasil validasi, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan desain.

Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan dari bahan ajar yang telah dinilai oleh para ahli.

6. Uji Coba

Setelah modul direvisi maka menghasilkan produk Modul berbasis Karakter yang kemudian produk di uji cobakan kepada siswa kelas V C MI Nashrul Fajar. Uji coba dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah modul yang telah di kembangkan layak sesuai kebutuhan siswa.

7. Revisi

Resisi dilakukan apabila terdapat saran setelah adanya uji coba. Pada tahap ini modul diperbaiki berdasarkan saran dan masukan siswa.

8. Uji coba Pemakaian

Uji pemakaian dilakukan untuk mengetahui produk yang telah direvisi memiliki kualitas yang layak dan sesuai dengan tujuan. Uji coba pemakaian dilakukan dengan kelas V yang berjumlah 27 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Di dalam penelitian kualitatif, observasi difungsikan untuk memperoleh informasi yang mendukung berupa pengamatan. Teknik observasi banyak digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶ Pada teknik observasi dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar lingkup kelas dalam bentuk pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapat informasi yang dilakukan pewawancara kepada informan melalui percakapan. Wawancara adalah kegiatan dilakukan m emperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.⁷

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

⁷ P Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Aneka Cipta 39 2011), hlm. 39.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas V C MI Nashrul Fajar untuk mendapat data serta informasi mengenai kendala yang dihadapi guru dan untuk mengetahui kebutuhan siswa di sekolah pada kegiatan belajar.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁸ Angket dalam penelitian berupa skala yang digunakan untuk mengukur kondisi yang terjadi. Kuesioner pada penelitian ini meliputi lembar penilaian untuk mengukur kualitas bahan ajar yang dari validasi ahli materi, ahli media, guru SD/MI sebagai validasi pembelajaran dan diujikan pada siswa. Adapun kisi - kisi angket sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 142.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Ahli Validasi Media

Aspek	Aspek yang Dinilai	Nomor Indikator Penilaian	Jumlah Indikator
Desain Cover	Kemenarikan cover	1	1
	Kesesuaian cover	2	1
Desain Isi	Kesesuaian font huruf	3,4	2
	Keseimbangan layout (tata letak)	5	1
	Ketepatan penggunaan gambar	6,7	2
Desain keseluruhan	Kejelasan tulisan.	8	1
	Komponen bahan ajar	9	1
	Komposisi warna	10,11	2

	Penggunaan ilustrasi	12	1
Jumlah			12

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Aspek yang Dinilai	Nomor Indikator Penilaian	Jumlah indikator
Isi	Kesesuain materi	1,2	2
	Memuat hal baru	3	1
	Materi bersifat nyata	4,5	2
Bahasa	Sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	6	1
	Sesuai dengan kemampuan siswa.	7	1
	Komunikatif	8	1
	Bahasa mudah di pahami.	9	1

Penyajian	Keruntutan materi	10	1
	Nilai-nilai karakter	11	1
	Mendorong karakter belajar peserta didik.	12	1
Jumlah			12

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Guru Kelas V

Aspek	Aspek yang Dinilai	Nomor Indikator Penilaian	Jumlah Indikator
Isi/Materi	Memberikan kemudahan belajar.	1,2,3	3
	Kejelasan materi	4,5	2
Bahasa	Bahasa mudah dipahami	6,7,8	3

Keseluruhan	Nilai-nilai karakter	9	1
	Ilustrasi	10	1
Jumlah			10

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Siswa Kelas 5

Aspek	Aspek yang Dinilai	Nomor Indikator Penilaian	Jumlah Indikator
Isi/Materi	Memberikan kemudahan belajar.	1,2,3	3
	Kejelasan materi	4,5	2
Bahasa	Bahasa sederhana	6	1
	Komunikatif	7,8	2
Kegrafikan	Penggunaan huruf	9	1
	Ilustrasi	10	1
Jumlah			10

Tabel 3.5 Skala Penilaian Angket

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta dan data yang dikumpulkan dan diwujudkan dalam bentuk teks atau artefak, baik berupa rekaman peristiwa, dokumen, diagram, atau karya monumental. Dokumen dalam format gambar misalnya foto dan gambar hidup. Dokumentasi dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi disebut sebagai data pelengkap penelitian kualitatif.⁹ Pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung uji coba.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, Cv, n.d 2016), hlm. 329.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknis analisis data dimulai dari data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data bertujuan agar peneliti dan pengembangan memperoleh kevalidan modul.

1. Data kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data kualitatif berisi saran, masukan dan kritikan validator ahli, validator materi dan Guru SD/MI.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dijadikan acuan untuk melakukan penyempurnaan produk pengembangan. Teknik yang digunakan adalah uji validitas. Uji validitas dilaksanakan oleh ahli materi, ahli media dan Guru SD/MI. Validasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tingkat bahan ajar yang efektif. Data dianalisis menggunakan presentase yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

- P : Presentase yang di cari
 $\sum \chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)
 $\sum xi$: Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument.
 100 : Bilangan Konstan

Kemudian dari skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam bentuk kriteria kualifikasi penilaian berdasarkan skala likert dapat diamati pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 kriteria Kualifikasi Penilaian

Presentase (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
85 – 100	Sangat Layak	Tidak Revisi
69 – 84	Layak	Tidak Revisi
53 – 68	Cukup Layak	Revisi sebagian
37 – 52	Kurang layak	Revisi
21 – 36	Sangat Tidak Layak	Revisi Total

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Prototipe produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar cetak berupa modul pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter yang berjudul “Gemar Berpantun”. Desain dalam modul adalah sebagai berikut:

1. *Cover* modul
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Deskripsi modul
5. Petunjuk penggunaan
6. KI-KD, indicator dan tujuan pembelajaran
7. Peta konsep
8. Isi modul yang terdiri dari tiga bab dan di dalamnya berisi ajakan seperti ayo membaca, ayo memahami, ayo berkreasi dan ayo bernyanyi.
9. Evaluasi
10. Daftar pustaka

Pada bab sebelumnya telah disampaikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan *Reasearch and Devolopment*

(*R&D*). Pada penelitian dan pengembangan ini berdasarkan pada langkah-langkah penelitian Brog and Gall yang telah di sederhanakan menjadi enam langkah. Langkah tersebut diantaranya adalah (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain, (4) Validasi ahli materi, ahli media, guru SD/MI, (5) Revisi desain, (6) Uji coba, (7) revisi, (8) Uji pemakaian. Berikut peneliti deskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasar enam langkah pengembangan:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini merupakan tahap pertama yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Masalah diidentifikasi dan terus diperbarui melalui observasi dan wawancara dilakukan pada 30 Agustus 2022 di MI Nashrul Fajar. Dengan observasi dan wawancara peneliti akan mengetahui masalah ada terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan dengan wali kelas V C yaitu Ibu Ummul Badriyah. Beberapa masalah yang muncul pada kegiatan pembelajaran mupel bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Minat belajar siswa menurun dikarenakan adanya covid-19 yang berlangsung lama.

- b. Siswa terpaksa dengan proses pembelajaran bersama guru sehingga siswa masih jarang belajar secara mandiri.
- c. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku paket tematik dan LKS untuk mapel Agama dan guru belum mengembangkan bahan ajar.
- d. Buku tersebut belum sepenuhnya berisi nilai-nilai karakter dan materi yang disampaikan kurang luas karena dalam buku tematik terdiri dari beberapa mupele. Buku yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Buku tematik siswa

2. Pengumpulan data

Setelah mengetahui potensi masalahnya, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan agar produk yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan minat baca dan minat belajar siswa maka perlu disusun bahan ajar yang menarik untuk siswa.

Bahan ajar disusun agar dapat mendorong siswa belajar secara mandiri dan di dalam bahan ajar tersebut memuat nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disajikan dalam bahan di kelas V disesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan di MI Nashrul Fajar yaitu kurikulum 2013 dan didasarkan pada silabus kurikulum 2013. Kompetensi dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar
3.6 Menggali isi dan amanat pantun dengan disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Tahap yang dilakukan setelah memahami Kompetensi Dasar adalah menentukan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain mengacu pada kurikulum, untuk mengetahui kebutuhan peserta didik maka dilakukan wawancara. Hasil wawanca menunjukkan bahwa selama berlangsungnya *Covid-19* siswa memiliki minat belajar dan membaca yang menurun hal ini berpengaruh pada tingkat pemahaman yang diserap siswa dan perlu adanya suasana atau hal baru, menurunnya semangat membaca anak di sebabkan karena kebiasaan anak, misalnya seperti kemauan membaca anak saat dirumah kurang terasah.

3. Desain Produk

Setelah melakukan pengumpulan data dan menyipkan materi terkait dengan KI-KD yang diambil maka tahap selanjutnya adalah desain produk atau perancangan produk. Modul di rancang menjadi 3 bab pembahasan. Setiap isi bab terdapat beberapa tahapan seperti, ayo, berkenalan! ayo, membaca! ayo, bernyanyi! ayo, berkreasi!

Ayo, berkenalan! Merupakan tahap dimana siswa dikenalkan dengan pantun, di dalamnya membahas tentang pengertian pantun, asal-usul pantun dan sebutan pantun yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Tahap berikutnya adalah ayo membaca! Pada tahap ini berisi penjelasan materi-materi yang memberikan pemahaman siswa. Materi disajikan secara runtut dan diberikan contoh-contoh sederhana.

Setelah tahap ayo, membaca! adalah tahap ayo, bernyanyi! yaitu tahapan untuk mengajak siswa memahami materi ataupun menghafal dengan metode bernyanyi. Pada metode ini siswa diajak bernyanyi sesuai dengan materi. Dengan bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang. Tahap berikutnya adalah ayo, berkreasi! Pada tahap ini

menuntun siswa untuk mencurahkan ide pikiran serta gagasan dengan melengkapi pantun yang rumpang, membuat pantun sesuai dengan tema yang ditentukan dan menentukan amanat dari sebuah teks pantun.

4. Validasi

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah modul pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter. Validator dalam pengembangan modul ini adalah Bapak Achmad Muhammad Kamil, M.Pd. sebagai validator ahli materi, Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd. sebagai validator ahli media, dan Ibu Ummul Badriyah, S.Pd., SD. sebagai ahli pembelajaran.

Penilaian produk dilakukan dengan lembar instrument penilaian. Lembar instrument penilaian tersebut adalah lembar validasi yang memuat kriteria-kriteria yang telah di tentukan untuk memperoleh data kuantitatif. Sedangkan data lain yang digunakan adalah saran dan komentar dari validator. Adapun hasil validasi adalah sebagai berikut:

a). Validasi ahli materi

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	(P) %	Tingkat Kelayakan
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum K13	5	5	100	Sangat Layak
2.	Kesesuaian materi dengan KI-KD.	5	5	100	Sangat Layak
3.	Bahan ajar memuat hal baru.	4	5	80	Layak
4.	Materi menggunakan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	5	5	100	Sangat Layak
5.	Materi dikembangkan berdasarkan fakta.	5	5	100	Sangat Layak
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.	4	5	80	Layak
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.	5	5	100	Sangat Layak

8.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong siswa untuk berdiskusi.	5	5	100	Sangat Layak
9.	Kalimat perintah pada bahan ajar mudah dipahami.	5	5	100	Sangat Layak
10.	Materi tersusun runtut dan sistematis.	5	5	100	Sangat Layak
11.	Materi terintegrasi dengan nilai-nilai karakter.	5	5	100	Sangat Layak
12.	Materi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan gemar membaca.	5	5	100	Sangat Layak
Keseluruhan		58	60	96,6%	Sangat Layak

Presentase penilaian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{58}{60} \times 100$$

$$= 96,6 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase yang di cari
 $\sum \chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)
 $\sum \chi_i$: Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument.
100 : Bilangan Konstan.

b). Validator Ahli Media

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	x	χ_i	(P)%	Tingkat Kevalidan
1.	Desain cover menarik	4	5	80	Layak
2.	Cover sesuai dengan isi	4	5	80	Layak
3.	Font huruf konsisten	4	5	80	Layak
4.	Font huruf sesuai dengan karakter siswa SD/MI	4	5	80	Layak
5.	Layout atau tata letak rapi dan seimbang.	3	5	60	Cukup Layak
6.	Gambar yang disajikan sesuai materi.	3	5	60	Cukup Layak

7.	Gambar yang disajikan sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)	4	5	80	Layak
	Teks atau tulisan mudah dibaca	4	5	80	Layak
8.	Komponen bahan ajar jelas menarik dan tepat.	4	5	80	Layak
9.	Menggunakan komposisi warna yang menarik.	5	5	100	Sangat Layak
10.	Kombinasi warna konsisten	5	5	100	Sangat Layak
11.	Ilustrasi mudah di pahami	5	5	100	Sangat Layak
Keseluruhan		49	60	81,6%	Layak

Adapun penilaian ahli media dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{49}{60} \times 100 \\
 &= 81,6 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P : Presentase yang di cari

$\sum \chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum \chi_i$: Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument.

100 : Bilangan Konstann.

c). Validator ahli pembelajaran

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	x	χ_i	(P) %	Tingkat Layakan
1.	Modul Bahasa Indonesia berbasis nilai nilai karakter memudahkan siswa dalam belajar.	5	5	100	Sangat Layak
2.	Modul dapat membantu siswa belajar.	5	5	100	Sangat Layak
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD.	4	5	80	Layak

4.	Materi pada modul disajikan dengan jelas dan lengkap.	5	5	100	Layak
5.	Contoh-contoh pada modul mudah dipahami siswa.	4	5	80	Layak
6.	Bahasa yang digunakan mudah di pahami.	4	5	80	Layak
7.	Petunjuk penggunaan pada modul menggunakan Bahasa yang jelas	5	5	100	Sangat Layak
8.	Perintah dalam modul mudah di pahami.	5	5	100	Layak
9.	Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang telah diberikan.	4	5	80	Layak
10.	Gambar dan warna modul menarik.	5	5	100	Layak
	Keseluruhan	46	50	92%	Layak

Penilaian oleh ahli pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{46}{50} \times 100$$
$$= 92 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase yang di cari
- $\sum\chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)
- $\sum\chi_i$: Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument.
- 100 : Bilangan Konstan.

5. Revisi Desain

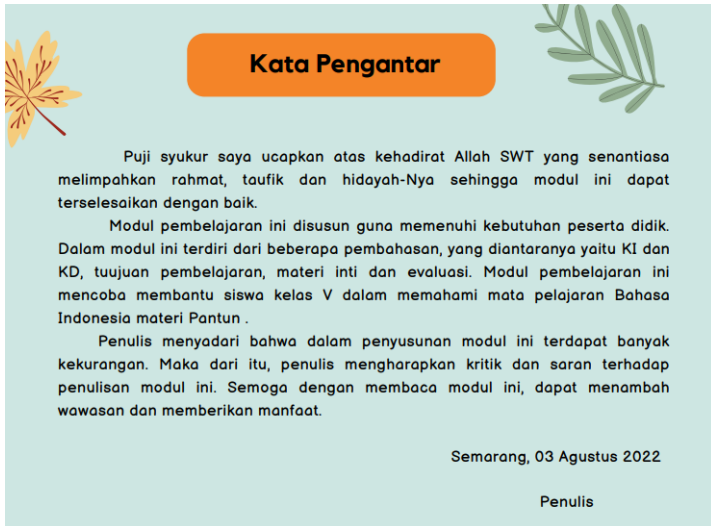
Diketahui bahwa presentasi yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi adalah 96,6%. Berdasarkan tingkat validitas, presentasi tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dengan basis nilai-nilai karakter sangat layak.

Adapun kritik dan saran yang telah diberikan validator ahli materi sebagai berikut:

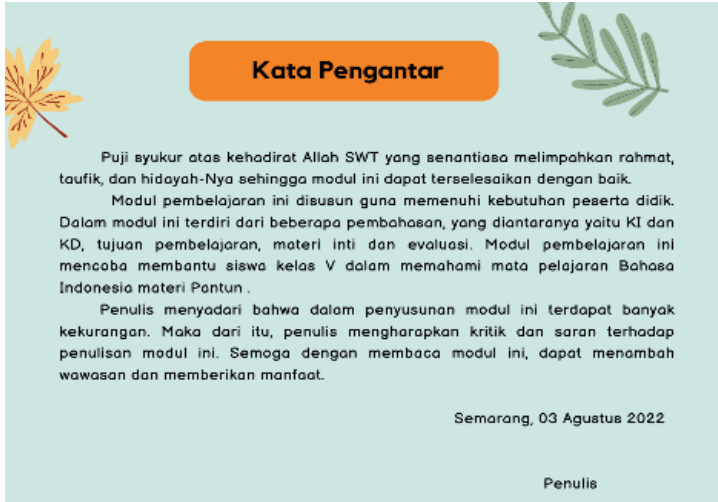
- a). Waspadai penulisan salah ketik.
- b). Untuk kedepannya lebih baik menggunakan *augmented book*.
- c). Menambah latihan soal.

Berdasarkan kritik dan saran maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a). Memperbaiki kata-kata dan tanda baca yang kurang tepat

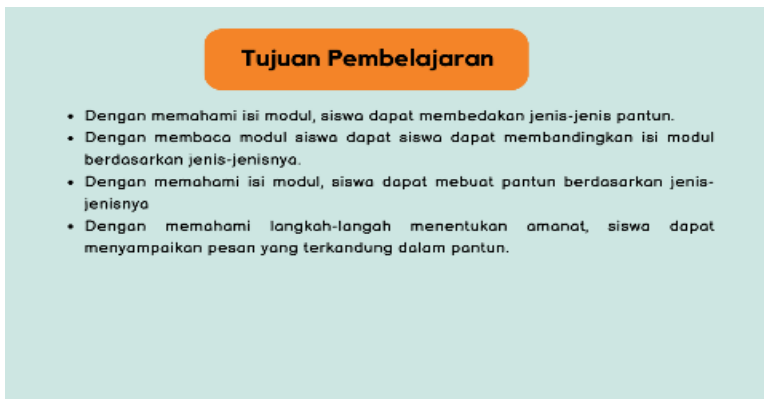


Gambar 4.2 Tampilan kata pengantar sebelum revisi



Gambar 4.3 Tampilan kata pengantar sesudah revisi

b). Memperbaiki tujuan pembelajaran.



Gambar 4.4 Tampilan tujuan pembelajaran sebelum revisi.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca isi modul, siswa dapat membedakan jenis-jenis pantun.
- Dengan membaca modul siswa dapat siswa dapat membandingkan isi modul berdasarkan jenis-jenisnya.
- Dengan bernyanyi siswa menyebutkan ciri-ciri pantun.
- Dengan berdiskusi siswa dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam pantun.

Gambar 4.5 Tampilan gambar tujuan pembelajaran sesudah revisi.

c). Menambahkan soal latihan



Gambar tersebut adalah salah satu bentuk nilai karakter toleransi. Dapatkah kamu membuat satu bait pantun yang berkaitan dengan gambar tersebut? diskusikan dengan temanmu!

Gambar 4.6 Tampilan soal latihan sebelum revisi.



Gambar diatas adalah contoh dari penerapan nilai karakter. Dapatkah kamu membuat dua bait pantun yang berkaitan dengan gambar tersebut? diskusikan dengan temanmu!

Gambar 4.7 Tampilan soal latihan sesudah revisi.

Sedangkan kritik dan saran yang telah diberikan validator ahli media diantaranya sebagai berikut:

- a). Koreksi dan sederhanakan judul.
- b). Tambahkan nama penulis pada halaman cover.
- c). Tinjau kembali jenis font.
- d). Sesuaikan gambar dengan pesan teks.
- e). Perbaiki isi deskripsi modul agar lebih tepat dalam menggunakan isi modul,

Berdasarkan kritik dan saran ahli media maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a). Menyederhanakan judul dan menambahkan nama penulis.

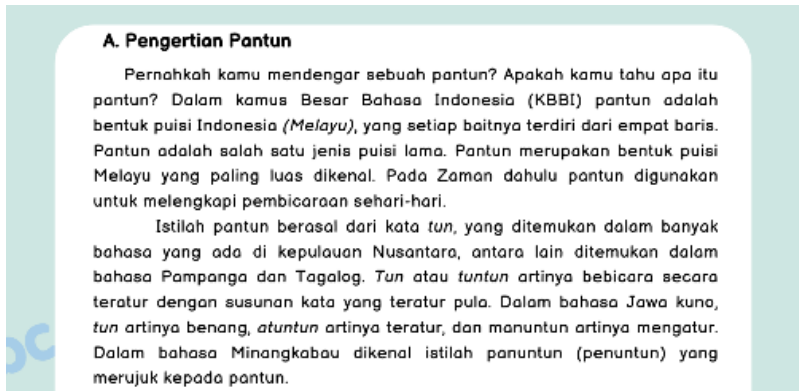


Gambar 4.8 Tampilan Cover sebelum revisi

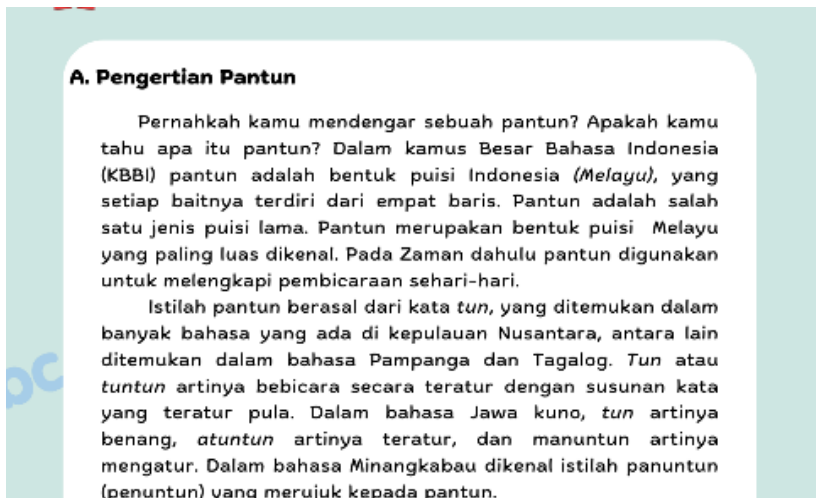


Gambar 4.9 Tampilan cover sesudah revisi

b). Mengubah *font*.

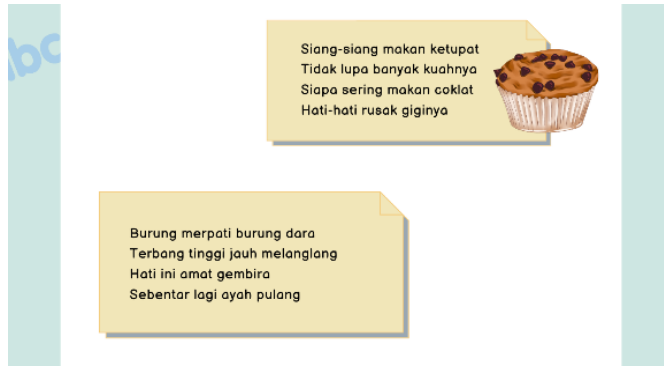


Gambar 4.10 Tampilan *font* sebelum revisi.



Gambar 4.11 Tampilan *font* sesudah revisi.

c). Menyesuaikan gambar dengan pesan teks.



Gambar 4.12 Tampilan gambar sebelum revisi.



Gambar 4.13 Tampilan gambar sesudah revisi.

d). Memperbaiki deskripsi modul



Gambar 4.14 Tampilan dekripsi modul sebelum revisi.



Gambar 4.15 Tampilan deskripsi modul sesudah revisi

Revisi dengan ahli media dilakukan beberapa kali agar memperoleh hasil maksimal adapun kritik dan saran untuk revisi yang kedua adalah sebagai berikut:

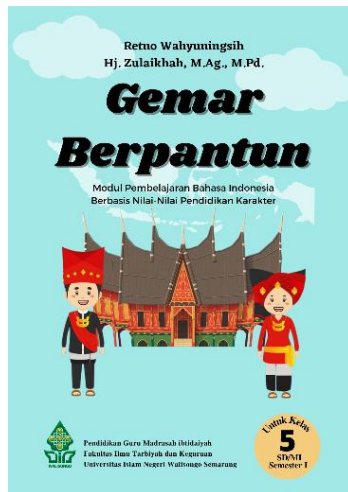
- a). Judul pada *cover* di letakkan di bagian atas deskripsi, animasi terlalu dekat dengan dengan keterangan kelas, dan animasi dibuat dengan mulut yang terbuka.
- b). Menambahkan nama penulis beserta biografi singkat di bagian *cover* belakang.
- c). Soal evaluasi dapat dibuat kuis interaktif dengan menggunakan *barcode*.

Berdasarkan saran ahli media maka tindak lanjut yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a). Memperbaiki tata letak pada cover



Gambar 4.16 Tampilan *cover* sebelum revisi

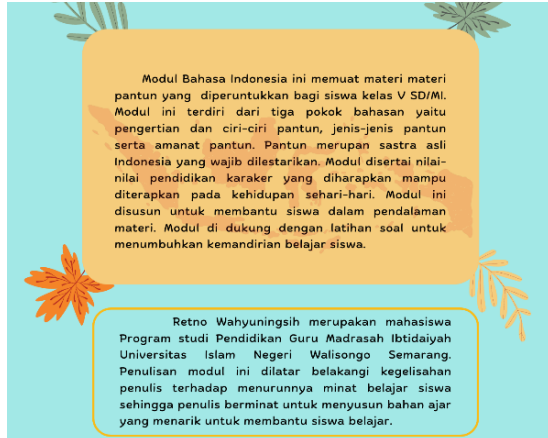


Gambar 4.17 Tampilan *cover* sesudah revisi

b). Menambahkan nama penulis di *cover* belakang



Gambar 4.18 Tampilan *cover* belakang
sebelum revisi



Gambar 4.19 Tampilan *cover* belakang
sesudah revisi

c). Menambah kuis Interaktif.

9. Perhatikan pantun berikut!
Lampu mati nyalakan lilin
lilin dibakar di tempat yang gelap
jadi anak yang disiplin
karena masa depanmu akan gemerlap

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

a. religius c. kerja keras
b. jujur d. disiplin

10. Perhatikan pantun berikut!
Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

a. religius c. kerja keras
b. jujur d. disiplin

Gambar 4.20 Tampilan soal sebelum revisi

10. Perhatikan pantun berikut!
Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

a. religius c. kerja keras
b. jujur d. disiplin



Scan disini untuk bermain games !

Gambar 4.21 Tampilan gambar soal sebelum revisi

Adapun kritik dan saran yang telah diberikan validator ahli pembelajaran sebagai berikut:

- a). Perbaiki penggunaan huruf kapital.
- b). Semoga setelah penelitian, pengembangan bahan ajar dapat berlanjut hingga nanti dapat di sebar luaskan dan bermanfaat.

Berdasarkan kritik dan saran ahli media maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a). Memperbaiki penggunaan huruf kapital.



Gambar 4.22 Tampilan gambar sebelum revisi



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Deskripsi Modul	iii
Petunjuk penggunaan	iv
KI-KD	v
Indikator dan Tujuan	vi
Peta Konsep	vii
Bab 1 : Pengertian dan Ciri-Ciri Pantun	1
Ayo, berkenalan.....	2
Ayo, membaca.....	4
Ayo, bernyanyi.....	5
ayo, berkreasi.....	6

Gambar 4.23 Tampilan Gambar Sesudah Revisi

6. Uji Coba

Uji coba dilakukan di kelas V C MI Nashrul Fajar yang berjumlah 6 siswa. Siswa dipilih berdasarkan tingkat kemampuan yang di rekomendasikan oleh guru kelas V C. 2 siswa memiliki kemampuan tinggi, 2 siswa memiliki kemampuan sedang dan 2 siswa memiliki kemampuan rendah. Adapun data penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba

NO	Aspek yang Dinilai												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	ΣN	Σi	%
1.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46	50	92
2.	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	41	50	82
3.	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	40	50	80
4.	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	45	50	90
5.	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	50	92
6.	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	50	94
ΣN	26	29	24	28	24	27	25	26	27	29	265	300	530
Σi	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300	300	6
%	86	96	80	93	80	90	83	86	90	96	88,3	100	88,3

Presentasi yang diperoleh pada uji coba kelompok terbatas dengan menggunakan angket:

$$P = \frac{265}{300} \times 100$$

$$= 88,3 \%$$

Keterangan :

P : Presentase yang di cari

$\Sigma \chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\Sigma \chi_i$: Jumlah total skor maksimal

dalam keseluruhan instrument.

100 : Bilangan Konstan.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian uji coba kelas terbatas secara keseluruhan memperoleh presentase 88,3%. Jika disesuaikan dengan kriteria kelayakan maka presentase tersebut termasuk dalam tingkat sangat layak. Sehingga jika disimpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan dapat membantu siswa untuk belajar.

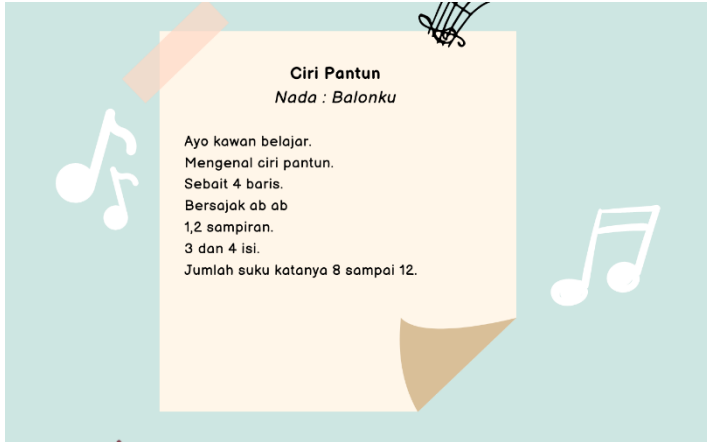
7. Revisi

Revisi pada tahap ini adalah menindak lanjuti saran yang diberikan yang diberikan oleh siswa pada tahap uji coba. Siswa memberikan saran secara langsung kepada peneliti. Adapun saran yang diberikan siswa yaitu:

- a). Contoh menyanyi
- b). Menambahkan animasi

Berdasarkan kritik dan saran ahli media maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a). Menambahkan barcode *YouTube* pada modul

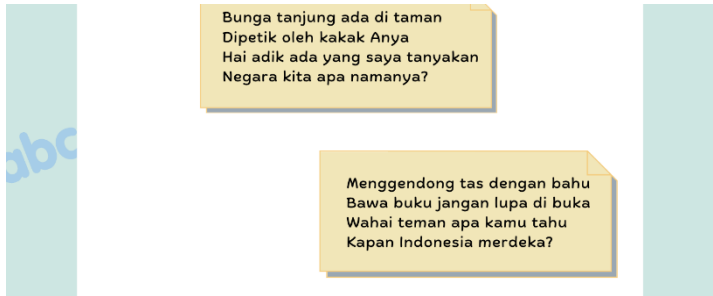


Gambar 4.24 Tampilan lagu sebelum direvisi



Gambar 4.25 Tampilan lagu sebelum direvisi

b). Menambahkan animasi



Gambar 4.26 Tampilan isi sebelum revisi



Gambar 4.27 Tampilan isi sebelum revisi

8. Uji Coba Pemakaian

Uji pemakaian dilakukan dengan mengisi angket yang diisi oleh objek penelitian, Objek penelitian pada kelompok besar adalah kelas V C MI Nashrul Fajar yang berjumlah 27 siswa. Adapun data hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

NO	Aspek yang Dinilai											ΣN	Σi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46	50	92	
2.	4	5	5	4	5	5	5	4	2	2	41	50	82	
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
4.	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47	50	94	
5.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98	
6.	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43	50	86	
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	50	94	
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98	
9.	3	3	4	5	2	3	3	4	3	5	35	50	70	
10.	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	46	50	92	
11.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	45	50	90	
12.	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96	
13.	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	42	50	84	
14.	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	50	90	
15.	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	43	50	86	
16.	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	45	50	90	
17.	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	45	50	90	
18.	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	36	50	72	
19.	5	4	4	5	5	2	5	2	5	3	40	50	80	
20.	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	50	94	
21.	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	43	50	86	
22.	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	44	50	88	
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
24.	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47	50	94	
25.	5	3	4	5	3	5	5	3	4	3	40	50	80	
26.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96	

27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
ΣN	127	118	124	125	120	122	120	117	120	118	1211	1350	2422	
Σi	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	1350	1350	27	
%	94	87	91,8	92,5	88,8	90,3	88,8	86,6	88,8	87	89,7	100	89,7	

Berikut presentase yang diperoleh dari uji coba kelompok besar:

$$P = \frac{1211}{1350} \times 100$$

$$= 89,7 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase yang di cari
- $\Sigma \chi$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)
- $\Sigma \chi_i$: Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument.
- 100 : Bilangan Konstan

Berdasarkan perhitungan presentase tersebut secara keseluruhan memperoleh presentase 89%. Jika disesuaikan dengan kriteria kelayakan maka bahan ajar yang telah dikembangkan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar siswa.

B. Analisis Data

Produk yang telah di kembangkan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah. Langkah penelitian yang dilakukan adalah penelitian menurut Borg and Gall dalam Sugiyono yang terdiri dari potensi masalah, pengumpulan data, desain, revisi desain, uji coba, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Namun pada penelitian ini langkah yang ditempuh di mulai dari potensi masalah, pengumpulan data, desain, revisi desain, uji coba produk, revisi dan uji coba pemakaian. Tidak semua tahapan dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Berdasarkan hasil observasi yang di kelas VC MI Nashrul Fajar dapat diketahui bahwa terdapat beberapa masalah diantaranya bahan ajar yang di gunakan adalah buku paket tematik dari pemerintah dan buku LKS untuk mata pelajaran keagamaan. Bahan ajar yang ada belum dikembangkan lagi oleh guru. Materi yang ada pada buku paket tematik memuat beberapa mupel seperti IPA, IPS, Pkn, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya. Sehingga materi yang ada di buku cukup terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 30 Agustus 2022 dengan Guru Kelas VC, menyatakan bahwa kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menurunnya minat belajar terutama

membaca siswa yang berujung siswa sulit memahami materi pembelajaran. Bahkan siswa dalam proses pembelajaran harus di tuntun oleh guru. Sehingga siswa perlu sesuatu yang baru dan menarik untuk menambah minat belajar.

Bahan ajar yang telah disusun dan di kembangkan oleh peneliti diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada terutama pada mupel Bahasa Indonesia. Penelitian pengembangan menghasilkan produk bahan ajar cetak berupa modul yang disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai karakter yang ditekankan pada modul adalah nilai karakter gemar membaca. Selain itu setiap proses dan tahapan dalam modul berisi perintah-perintah yang mendorong siswa menuangkan ide dengan berkreasi. Dalam modul memfasilitasi siswa untuk memahami konsep dengan mudah salah satunya melalui lagu dan gambar yang menarik.

Bahan ajar berupa modul dapat menjadi sarana untuk mengeksplorasi pemahaman peserta didik maupun sebagai bahan untuk latihan sehingga cocok digunakan di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, bahan ajar modul sebaiknya dibuat sendiri oleh guru agar lebih menarik serta

lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi sekolah maupun lingkungan sosial budaya siswa.¹

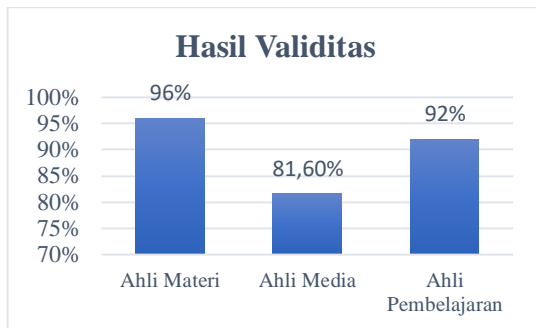
Produk di desain dengan menambahkan animasi yang sesuai dengan materi. Tujuan memberikan animasi atau gambar adalah dapat memberikan ide atau memberikan kejelasan mengenai sesuatu hal. Dengan menggunakan media gambar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran.² Setelah modul tersusun maka tahap selanjutnya adalah membuat instrument penilaian yang kemudian di setujui oleh dosen pembimbing. Kemudian tahap yang dilakukan adalah tahap validasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

Setelah mendapat validasi atau penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Komponen penilaian ahli media meliputi desain cover, desain isi, dan desain keseluruhan. Komponen yang di nilai oleh ahli materi diantaranya isi, bahasa dan penyajian. Sedangkan penilaian

¹ Norayeni Arista Estuwardani dan Ali Mustadi, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Norayeni," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 157–72, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8620/7113>.

² Sita Ratnaningsih dan Genasty Nastiti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 275, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>.

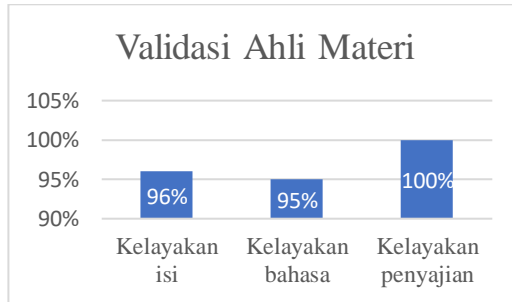
oleh ahli pembelajaran meliputi isi, Bahasa, dan keseluruhan. Uji validasi oleh para ahli memperoleh hasil kualitas yang digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 4.28 Hasil Uji Validitas.

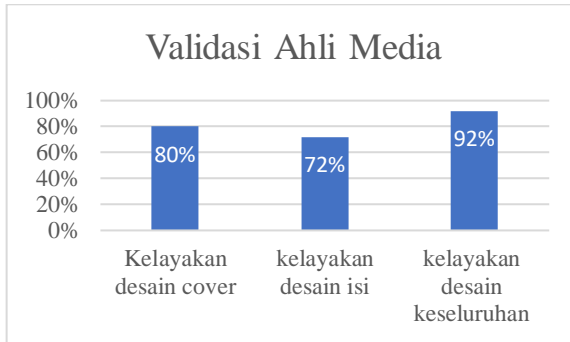
Berdasarkan grafik tersebut maka dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi memperoleh presentase 96% yang artinya modul sangat valid atau sangat layak. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media memperoleh presentase 81,6% yang artinya layak, sedangkan oleh Guru kelas V/ahli pembelajaran memperoleh presentase 92% yang artinya sangat layak.

Penelitian kualitas modul secara spesifik oleh ahli materi terdiri dari penilaian isi, penilain bahasa dan penilaian penyajian. Penilaian oleh ahli media secara spesifik terdiri dari penilaian desain cover, desain isi dan keseluruhan. Sedangkan penilaian oleh ahli pembelajaran meliputi penilaian isi, Bahasa dan keseluruhan.

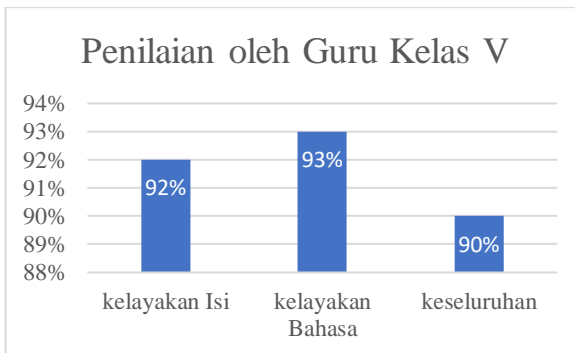


Gambar 4.29 Hasil Validasi per Aspek Oleh Ahli Materi

Berdasarkan Gambar 4.25 dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek kelayakan isi memperoleh tingkat validitas 96%, dengan demikian presentasi tersebut termasuk dalam katategori sangat layak Hal ini berarti, dalam modul yang telah di kembangkan terdapat kesesuaian antara materi dengan kurikulum yang berlaku, kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dan materi yang dikembangkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Adapun penilaian yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada **Gambar 4.30**.



Berdasarkan gambar diketahui bahwa penilaian desain keseluruhan memperoleh tingkat validitas 92%. Sehingga presentase tersebut tergolong sangat layak. Desain keseluruhan modul berkaitan dengan kemenarikan warna modul dan ilustrasi pada modul. Sedangkan penilaian oleh ahli pembelajaran secara spesifik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.31 Penilaian Oleh Ahli Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli pembelajaran secara kelayakan Bahasa memperoleh presentase 93%. Dengan demikian presentase tersebut tergolong pada tingkat sangat layak. Sehingga bahasa yang di gunakan jelas dan modul mudah untuk dipahami oleh siswa.

Muatan nilai-nilai karakter pada modul terdapat pada pesan yang di sampaikan dalam pantun. Setiap bab materi pantun memuat nilai arakter yang berbeda, namun sebagian besar nilai karakter yang diintegrasikan adalah nilai karakter gemar membaca.

Modul yang dikembangkan terdiri dari tiga bab. Pada bab satu membahas tentang pengertian pantun dan ciri-ciri pantun. Nilai karakter yang di muat pada bab satu diantaranya, nilai karakter religius, gemar membaca, dan cinta damai. Beberapa pantun yang ada pada bab satu adalah sebagai berikut:

Membeli bensin satu tangki
Berangkatnya bersama ibu Rosa
Bersikan hati dari dengki
Sucikan raga dari dosa

Burung nuri dalam sangkar
Sangkar dibuat dari bambu
Tidak baik sering bertengkar
kalah menang jadi abu

Lemari kayu lemari kaca
Di letakkan di samping kipas
Barang siapa rajin membaca
Pengetahuannya pasti luas

Bab dua membahas tentang jenis-jenis pantun. Nilai karakter yang di muat pada bab dua diantaranya nilai karakter cinta tanah air, religius, gemar membaca, dan peduli sosial. Adapun pantun yang ada pada bab dua diantaranya sebagai berikut:

Mencuci baju dengan cepat
Tapi senang bermain busa
Wahai Pemuda yang penuh semangat
Teruslah berkarya membangun bangsa

Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Bangun pagi sembahyang subuh
Minta ampun kepada tuhan

Buah nanas buah duku
Lebih enak dari jamu
Jangan bosan membaca buku
Banyak membaca banyak ilmu

Beli kerupuk bersama Bima
Beli terasi di Pangandaran
Tolong menolonglah pada sesama
Untuk menjaga persaudaraan

Sedangkan pada bab tiga membahas tentang amanat dalam pantun. Adapun nilai karakter yang terdapat pada bab tiga adalah nilai karakter cinta tanah air, gemar membaca, dan disiplin. Adapun pantun yang terdapat pada bab tiga adalah sebagai berikut:

Pergi bercocok ke tengah kebun
Tidak lupa kerumah Paman
Kuucapkan selamat Ulang Tahun
Negeriku semoga aman

Pergi kepasar membeli cabai
Tidak lupa membeli duku
Jika kamu ingin pandai
Perbanyaklah membaca buku

Siswa tergesa memakai sepatu
Rupanya ingin pergi ke kantin
Kerjakan PR tepat waktu
Agar menjadi siswa disiplin

C. Prototipe Hasil Pengembangan

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah modul pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter. Setelah Modul di nilai oleh validator yaitu, ahli media, ahli materi dan guru kelas V maka hasil akhir dari pengembangan modul ini adalah sebagai berikut:

1. Cover Modul



Gambar 4.32 Tampilan Cover Bahan Ajar.

Cover depan modul di rancang dengan tulisan yang menyampaikan informasi tentang materi yang dimuat dalam modul tersebut. Animasi yang digunakan pada cover adalah orang yang memakai pakaian adat Minangkabau, pemilihan animasi tersebut sesuai dengan asal mula kata pantun yang berasal dari Bahasa Minangkabau. Sedangkan *cover* belakang modul menyampaikan uraian singkat tentang isi modul.

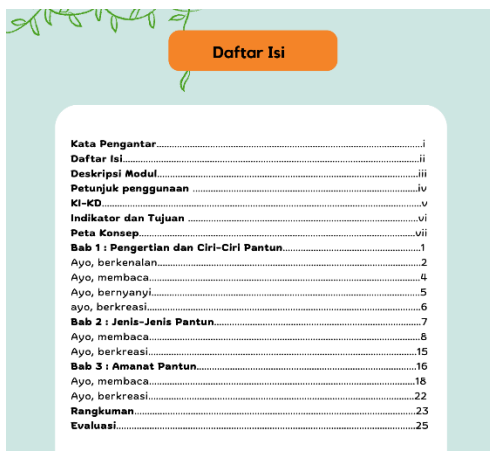
2. Kata Pengantar



Gambar 4.33 Tampilan Kata Pengantar.

Kata pengantar adalah ungkapan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang terdapat di bagian awal modul. Dalam kata pengantar berisi harapkan kritik dan saran yang dapat membangun penyempurnaan karya yang akan dibuat selanjutnya.

3. Daftar Isi



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Deskripsi Modul	iii
Petunjuk penggunaan	iv
KI-KD	v
Indikator dan Tujuan	vi
Peta Konsep	vii
Bab 1 : Pengertian dan Ciri-Ciri Pantun	1
Ayo, berkenalan.....	2
Ayo, membaca.....	4
Ayo, bernyanyi.....	5
ayo, berkreasi.....	6
Bab 2 : Jenis-Jenis Pantun	7
Ayo, membaca.....	8
Ayo, berkreasi.....	15
Bab 3 : Amanat Pantun	16
Ayo, membaca.....	18
Ayo, berkreasi.....	22
Rangkuman	23
Evaluasi	25

Gambar 4.34 Tampilan Daftar Isi

Daftar isi merupakan daftar yang berisi urutan bab dan sub bab modul berbasis nilai karakter. Daftar isi dapat membantu siswa menemukan materi yang diinginkan.

4. Deskripsi Modul

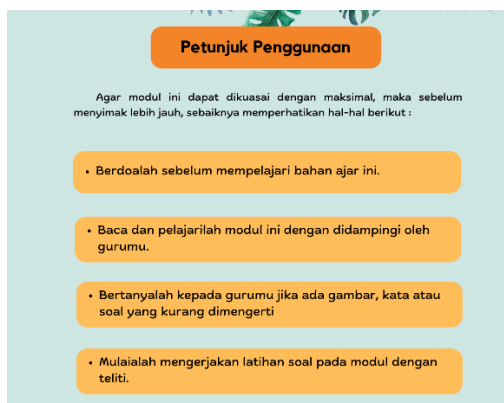


Modul ini merupakan modul Bahasa Indonesia. Modul ini dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri. Modul dengan judul "Gegar berpantun" ini memuat materi Pantun untuk siswa kelas V SD/MI. Pantun merupakan karya sastra Indonesia yang wajib dilestarikan. Modul ini terdiri dari tiga (3) Bab yaitu pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan amanat pantun. Setiap materi disertai contoh-contoh yang memudahkan siswa memahami materi. Dalam contoh pantun mengandung amanat yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Bentuk kegiatan yang ada pada modul mendorong siswa untuk membaca, bernyanyi, dan berkreasi.

Gambar 4.35 Tampilan Deskripsi Modul

Deskripsi modul berisi uraian singkat yang menyampaikan gambaran isi modul. Dalam deskripsi akan disampaikan materi yang akan di sampaikan pada modul. Harapan penulis setelah siswa mempelajari modul tersebut. Dalam deskripsi modul juga diampaiakan kelebihan dari isi modul.

5. Petunjuk Penggunaan



Gambar 4.36 Tampilan Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan memuat langkah-langkah dan tata cara penggunaan modul agar mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

6. KI-KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

The diagram consists of two light blue rectangular boxes stacked vertically. The top box is titled 'Kompetensi Inti' (Competency Core) in an orange rounded rectangle. It contains two numbered items: 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. The bottom box is titled 'Kompetensi Dasar' (Basic Competency) in an orange rounded rectangle. It contains two numbered items: 3.6. Menggali isi dan amanat pantun dengan disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

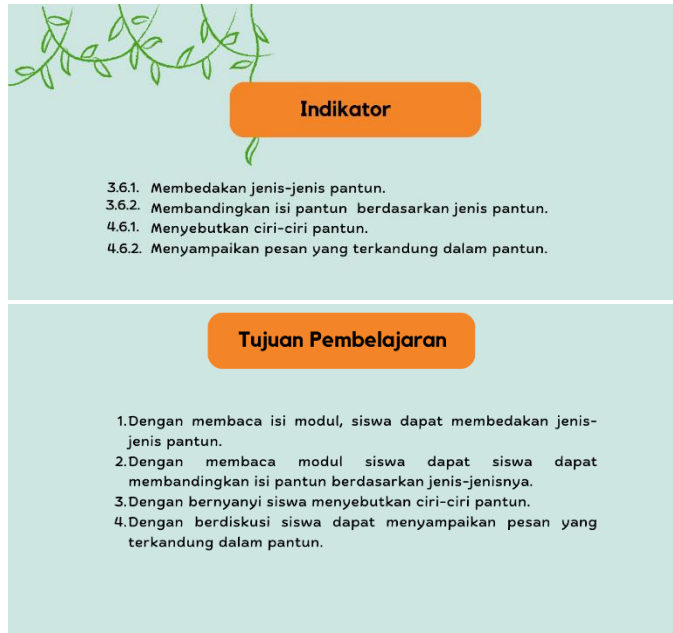
Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.6. Menggali isi dan amanat pantun dengan disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

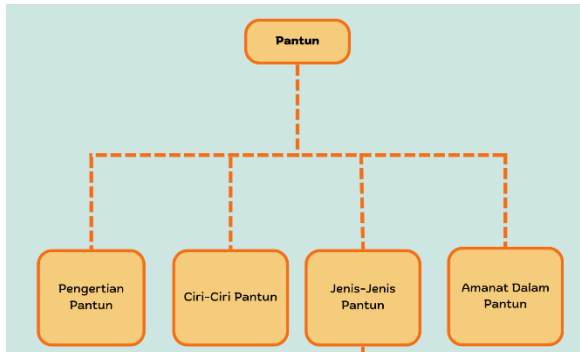
Gambar 4.37 Tampilan KI-KD



Gambar 4.38 Tampilan Indikator dan Tujuan

Kompetensi Inti pada modul yaitu KI-3 dan KI-4, sedangkan Kompetensi Dasar yang digunakan adalah KD-3.6 dan KD-4.6. Indikator pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

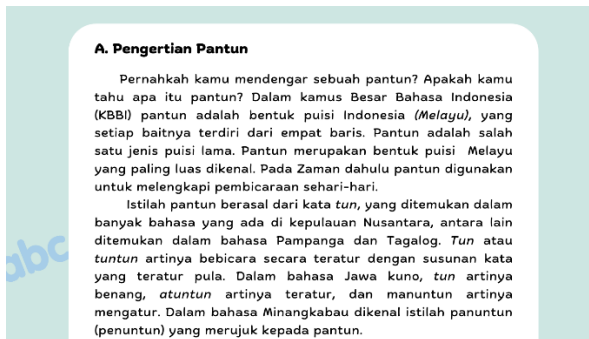
7. Peta Konsep



Gambar 4.39 Tampilan Peta Konsep.

Peta konsep adalah bagan yang menampilkan informasi yang saling berhubungan mengenai materi yang di muat dalam modul.

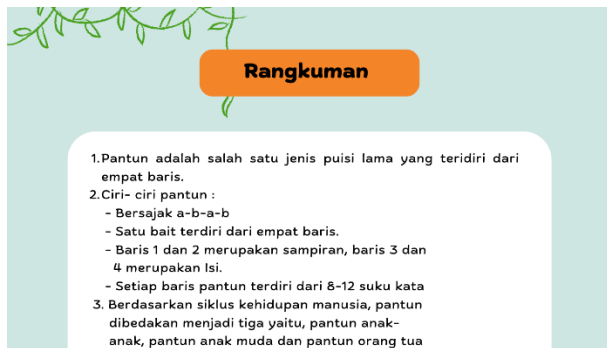
8. Isi Modul



Gambar 4.40 Tampilan Isi Modul

Isi modul terdiri dari tiga bab yaitu bab 1 memuat materi pengertian dan ciri-ciri pantun, bab 2 memuat materi jenis-jenis pantun, dan bab 3 memuat materi amanat pantun. Dalam setiap bab berisi ajakan seperti ayo membaca, ayo memahami, ayo berkreasi dan ayo bernyanyi.

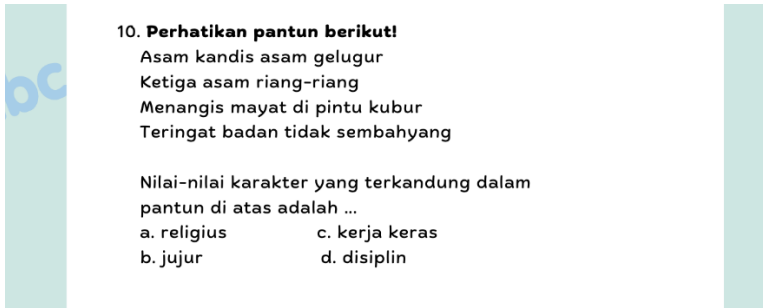
9. Rangkuman



Gambar 4.41 Tampilan rangkuman.

Rangkuman berisi ringkasan materi tentang pantun yang berisi point-point penting. Rangkuman materi di buat untuk memudahkan siswa memahami materi.

10. Evaluasi



10. **Perhatikan pantun berikut!**
Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

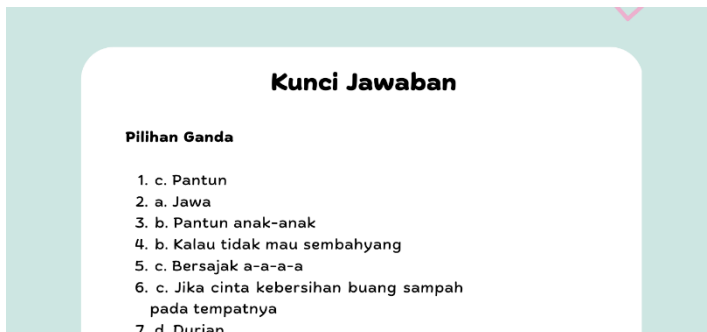
Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

a. religius	c. kerja keras
b. jujur	d. disiplin

Gambar 4.42 Tampilan Soal Evaluasi.

Evaluasi berisi soal-soal yang di gunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap modul yang telah dipelajari. Soal evaluasi terdiri dari pilihan ganda dan teka-teki silang.

11. Kunci Jawaban



Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. c. Pantun
2. a. Jawa
3. b. Pantun anak-anak
4. b. Kalau tidak mau sembahyang
5. c. Bersajak a-a-a-a
6. c. Jika cinta kebersihan buang sampah pada tempatnya
7. d. Durian

Gambar 4.43 Tampilan Kunci Jawaban

Kunci jawaban merupakan pedoman yang berisi jawaban dari lembar kerja dan soal evaluasi. Dengan adanya kunci jawaban siswa dapat mengukur kemampuannya setelah mengerjakan soal evaluasi atau lembar kerja.

12. Daftar Pustaka



Gambar 4.44 Tampilan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi yang digunakan dalam menyusun modul. Referensi tersebut merupakan referensi pengambilan gambar maupun animasi yang dimuat dalam modul.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka di bahwa :

1. Terdapat 8 tahap yang diadopsi peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai karakter. Tahap pertama, penemuan potensi masalah. Tahap kedua, analisis data. Tahap ketiga, desain bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tahap keempat, validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Tahap kelima, melakukan revisi berdasarkan kritik dan saran yang diberikan, Tahap keenam uji coba produk dalam skala kecil, tahap ketujuh revisi, tahap kedepalan uji coba pemakaian di kelas V dengan menggunakan angket.
2. Karakter yang di integrasikan pada modul menekankan pada nilai karakter gemar membaca, namun terdapat beberapa nilai karakter yang di muat dalam modul seperti nilai karakter religius, cintai damai, cinta tanah air, peduli sosial dan disiplin. Validasi oleh ahli materi memperoleh presentase 96,6% sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori

sangat layak atau Sedangkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh presentase 81,6% sehingga sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori layak. Penilaian ahli pembelajaran atau guru kelas V memperoleh presentase 92% dan termasuk pada kategori sangat valid atau sangat layak. Sedangkan hasil uji coba dengan menggunakan angket pada kelompok terbatas mendapat presentase 88,3% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan penilaian pada uji coba pemakaian memperoleh presentase 89,7% yang termasuk pada kategori sangat valid. Sehingga dapat di simpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan layak digunakan membantu siswa belajar dan telah terintegrasi dengan nilai karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan produk bahan ajar berupa modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai Pendidikan karakter maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang telah dikembangkan perlu di tindak lanjuti dengan menghubungkan variabel seperti pengaruhnya terhadap hasil belajar sisiwa.

2. Perlu adanya pengembangan bahan ajar lain yang inovatif dengan jenis dan materi yang berbeda yang dapat diimplementasikan dan membantu siswa untuk belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Alwi, Zahra, Ernalida Ernalida, and Yenni Lidyawati. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter.” *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2020): 37–52. <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11622>.
- Amri, Sofan, Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Arifin, Zainal, *Model Penelitian Dan Pengembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ariyani, Yusinta Dwi, and Muhammad Nur Wangid. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2016): 116–29. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10737>.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Estuwardani, Norayeni Arista, Ali Mustadi. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar Norayeni.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 157–72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8620/7113>.

- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Kartasura : CV. Pustaka Setia, 2013.
- Indrawini, Triana, Ach Amirudin, Utami Widiati. “Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.*, 2017, 1–7.
- Jasrudin, Jasrudin, Zulfikar Putera, and Farid Wajdi. “Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020): 42. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.862>.
- Kemendikbud. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Lestari, Endang. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Skripsi*, 2019, 1–9. <https://doi.org/.1037//0033-2909.I26.1.78>.
- Lubis, Maulana Arafat. “Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Pada Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.370>.

- Mahsudi, Fatimah Azzahra, *Contextual Teaching and Learning*, Lumajang: LP3DI, 2020.
- Masrin, M. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Di SMA Labschool Jakarta.” *Jurnal Ilmiah Telaah* 5, no. 2 (2020): 57–64.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2630>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/download/2630/pdf>.
- Masruroh, Ana. “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTS.” *Skripsi*, 2015.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download
http://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf
<https://think-asia.org/handle/11540/8282>
<https://www.jstor.org/stable/41857625>.
- Muchlas, Samani, and M S Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad, Giantomi, Qiqi Yulianti Zakiah, dan Muhammad Erihadia. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 481.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>.
- Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. “Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 8–12.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab*

Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

Nasional, Departemen Pendidikan, “*Teknik Belajar Dengan Modul.*” Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2002.

Permendikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016.” Vol. 53, 2016. https://repositori.kemdikbud.go.id/4790/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jakarta: Diva Press, 2015, 2012.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Pratiwi, T M, and Y Mulyati. “Penerapan Modul Berbasis Android Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2020, 502–6. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1387>.

Putra, Ignatius Banu Pratama. “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Karakter Cerita Anak-Anak Tradisional.” *Skripsi*, no. 2 (2019).

Ratnaningsih, Sita, and Genasty Nastiti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 275. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>.

- Sadjati, Ida Malati. “Pengembangan Bahan Ajar.” *Universitas Terbuka Respository*, 2012.
- Setyosari, H Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jaakarta: Prenada Media, 2016.
- Subagyo, P Joko, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Aneka Cipta ,2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suwandi, Sarwiji. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0: Implementasi Pembelajaran, Penilaian, Dan Kurikulum*, Jakarta: Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2019.
- Tarigan, Feber D. “Pengembangan Mediavisual Outdoor Untuk Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021): 134–40. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1868>.
- Trisiantari, Ni Ketut Desia. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Bermuatan Folklor Bali.” *Journal of Education Technology* 2, no. 3 (2019): 128. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i3.16381>.
- Undang-Undang Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun*

Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Widodo, Chomsin S, and S T P Jasmadi. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Zulaiha, Deni. “Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran di Era Teknologi Digital.” *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas Pabri Palembang*, 2018, 616–20.

Lampiran 1

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5295/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022

Semarang, 16 November 2022

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Retno Wahyuningsih

NIM : 1903096013

Kepada Yth.

Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Retno Wahyuningsih

NIM : 1903096013

Judul skripsi :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS V
SD/MI BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER**

Pembimbing : Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 20 hari, mulai tanggal 21 November 2022 sampai dengan tanggal 16 Desember 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....n. Dekan,

.....di Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 2

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 8 September 2022

Nomor: 433/Un.10.3/15/DA.04/09/09/2022

Lamp. : -

Tal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Retno Wahyuningsih

NIM : 1903096013

Judul skripsi : "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS V SD/MI BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER."

Dan menunjuk Ibu: **Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 3

Surat keterangan Penelitian



YAYASAN TAQWAL ILAH “MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tungguraya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 03/MI NF/P.2.04/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Khoer, M. Pd
NIP. : 19690220 200501 1 004
Jabatan : Kepala MI Nashrul Fajar Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 1903096013
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS V SD/MI BERBASIS NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 30 November 2022

Kepala Madrasah

Abdul Khoer, M. Pd
NIP.19690220 200501 1 004

Lampiran 4

Validasi Ahli Materi

Judul Penelitian : "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V
SD/MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter"

Peneliti : Retno Wahyuningsih (NIM.1903096013)

Validator : Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.

I. Tujuan

Lembar Validasi Ahli Materi disusun guna mengetahui tingkat kelayakan modul yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

II. Petunjuk Pengisian

- a. Dimohon bapak/ibu memberi penilaian terhadap modul yang telah saya susun.
- b. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Skala Penilaian
1= Tidak Baik , 2= kurang baik, 3=cukup baik, 4=baik, 5 = Sangat baik
- d. Dimohon untuk menuliskan saran dan masukan guna perbaikan.
- e. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

III. Penilaian Modul

No	Aspek Yang dinilai	Skor				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum K13.					✓
2.	Kesesuaian materi dengan KI-KD.					✓
3.	Bahan ajar memuat hal baru.				✓	
4.	Materi menggunakan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.					✓
5.	Materi dikembangkan berdasarkan fakta.					✓
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.					✓
8.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong siswa untuk berdiskusi.					✓
9.	Kalimat perintah pada bahan ajar mudah dipahami.					✓
Penyajian						

10.	Materi tersusun runtut dan sistematis.					✓
11.	Materi terintegrasi dengan nilai-nilai karakter.					✓
12.	Materi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan gemar membaca.					✓

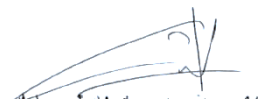
IV. Saran

- Waspadai sctku

- ke depan, lebih baik pakai Augmented Book

Semarang,

Validator Materi


Achmad Mulyono, M.Pd.

Lampiran 5

Validasi Ahli Media

Instrumen Penilaian Modul Oleh Ahli Media

Judul Penelitian : "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V
SD/MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter"

Peneliti : Retno Wahyuningsih (NIM.1903096013)

Validator : Hamdan Hussein Batubara, M.Pd

I. Tujuan

Lembar Validasi Ahli media disusun guna mengetahui tingkat kelayakan modul yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

II. Petunjuk Pengisian

- a. Dimohon bapak/ibu memberi penilaian terhadap modul yang telah saya susun.
- b. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Skala Penilaian
1= Tidak Baik, 2= kurang baik, 3= cukup baik, 4 = baik, 5 = Sangat baik
- d. Dimohon menuliskan saran dan masukan guna perbaikan.
- e. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

III. Penilaian Modul


No	Aspek Yang dinilai	Skor				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum K13.					✓
2.	Kesesuaian materi dengan KI-KD.					✓
3.	Bahan ajar memuat hal baru.				✓	
4.	Materi menggunakan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.					✓
5.	Materi dikembangkan berdasarkan fakta.					✓
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.					✓
8.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong siswa untuk berdiskusi.					✓
9.	Kalimat perintah pada bahan ajar mudah dipahami					✓
Penyajian						

iv. Saran

- koreksi dan sederhanakan judul.
- Tambahkan nama penulis di halaman cover.
- Koreksi dan perbaiki konsistensi margin.
- Tinjau kembali jenis font
- Sesuaikan gambar dgn pesan teks.
- Perbaiki isi deskripsi modul agar lebih tepat dalam menggambarkan isi modul.

Semarang,

Validator Media


Hamdan Husein Batubara

Lampiran 6

Validasi Ahli Pembelajaran

Instrumen Penilaian Oleh Guru kelas V

Judul Penelitian : "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V
SD/MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter"

Peneliti : Retno Wahyuningsih (NIM.1903096013)

Validator : Ummul Badriyah, S.Pd.SD

I. Tujuan

Lembar Validasi oleh guru kelas V disusun guna mengetahui tingkat kelayakan modul yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V SD/MI berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

II. Petunjuk Pengisian

- a. Di mohon bapak/ibu memberi penilaian terhadap modul yang telah saya susun.
- b. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Skala Penilaian
1= Tidak Baik, 2= kurang baik, 3=cukup baik, 4=baik, 5= Sangat baik
- d. Di mohon menuliskan saran dan masukan guna perbaikan.
- e. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

III. Penilaian Modul

No	Aspek Yang dinilai	Skor				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Modul Bahasa Indonesia berbasis nilai nilai karakter memudahkan siswa dalam belajar.					✓
2.	Modul dapat membantu siswa belajar.					✓
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD.				✓	
4.	Materi pada modul disajikan dengan jelas dan lengkap.					✓
5.	Contoh-contoh pada modul mudah dipahami siswa.					
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan mudah di pahami.				✓	
7.	Petunjuk penggunaan pada modul menggunakan Bahasa yang jelas				✓	
8.	Perintah dalam modul mudah di pahami.					✓
Keseluruhan						
9.	Siswa mudah memahami pesan atau informasi yang telah diberikan.				✓	

10.	Gambar dan warna modul menarik.						✓
-----	---------------------------------	--	--	--	--	--	---

IV. Saran

- modul sudah sesuai KI-KD
- Perhatikan penggunaan huruf kapital
- Semoga setelah penelitian, pengembangan bahan ajar dapat berlanjut hingga nanti dapat disebarluarkan dan bermanfaat.

Semarang,

Validator
Pembelajaran

Ummul Badriyah, S.Pd, S.P.

Lampiran 7

Uji Coba Kelas terbatas

Penilaian Modul Pembelajaran Oleh Siswa Kelas V

Nama : Risdi Rizky Zah No Absen : 34

Petunjuk

1. Dimohon siswa memberikan penilaian pada kualitas modul dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan :

1 = Tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai karakter memudahkan saya dalam belajar.					✓
2.	Modul dapat memberikan motivasi saya untuk belajar.					✓
3.	Saya senang menggunakan modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.					✓
4.	Materi pada modul disampaikan dengan jelas.				✓	
5.	Modul memberikan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.			✓		

7.	Modul dapat digunakan untuk belajar sendiri ataupun untuk belajar bersama.				✓	
8.	Perintah dalam modul mudah saya pahami.			✓		
Kegrafikan						
9.	Teks pada modul mudah saya baca.					✓
10.	Gambar modul menarik.					✓

Lampiran 8

Uji Coba Kelas Besar

Penilaian Modul Pembelajaran Oleh Siswa Kelas V

Nama : Ilhan No.Absen : 22

Petunjuk

1. Dimohon siswa memberikan penilaian pada kualitas modul dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan :

1 = Tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik, 4= Baik, 5 = Sangat baik

No	Aspek yang Ditilai	Skor				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai karakter memudahkan saya dalam belajar.					✓
2.	Modul dapat memberikan motivasi saya untuk belajar.				✓	
3.	Saya senang menggunakan modul Bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.				✓	
4.	Materi pada modul disampaikan dengan jelas.					✓
5.	Modul memberikan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.			✓		
Bahasa						
6.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					✓

7.	Modul dapat digunakan untuk belajar sendiri ataupun untuk belajar bersama.					✓
8.	Perintah dalam modul mudah saya pahami.					✓
Kegrafikan						
9.	Teks pada modul mudah saya baca					✓
10.	Gambar modul menarik.				✓	

Lampiran 9

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Respon
1.	Kurikulum apa yang digunakan di MI Nashrul Fajar?	Kurikulum 2013.
2.	Bahan ajar apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Buku tema siswa, buku tema guru dan untuk mapel agama menggunakan LKS.
3.	Apakah bahan ajar yang digunakan sudah menekankan nilai-nilai Pendidikan karakter?	Sudah, untuk Pendidikan karakter terlaksana pada bagian assessment namun untuk materi belum sepenuhnya menekankan nilai-nilai Pendidikan karakter.
4.	Apakah siswa mengalami kesulitan pada materi Bahasa Indonesia?	Ada, kendala pada kegiatan pembelajaran terutama pada mupel Bahasa Indonesia itu menurunnya minat belajar anak terutama semangat membaca, hal ini karena dampak adanya pandemi

		<p>yang telah berlangsung lama dan kebiasaan membaca anak jarang diasah ketika dirumah sehingga anak kurang semangat dalam membaca, padahal membaca merupakan kunci untuk mendapatkan informasi dan berpengaruh pada pemahan siswa, apalagi anak sekarang sudah mengenal HP. Sehingga di semester ini sebenarnya anak-anak perlu diberikan motivasi agar semangat anak-anak dapat meningkat dengan pembelajaran yang menarik.</p>
5.	<p>Bagaimana pendapat ibu tentang bahan ajar yang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-</p>	<p>Iya, perlu ada pengembangan dengan diperbanyak supaya bahan ajar lebih bermanfaat</p>

	nilai Pendidikan karakter?	untuk dibaca peserta didik, semestinya pengembangan bahan ajar tersebut sangat didukung mengingat anak memiliki karakter yang berbeda.
6.	Menurut ibu, apakah siswa akan menyukai bahan ajar yang menarik dan berwarna?	Iya, siswa akan tertarik dengan sesuatu yang bergambar karena anak akan merasa tidak bosan.

Lampiran 10

Daftar Responden Uji Coba kelompok Terbatas

No	Nama
1.	Ahda Maulida Salma
2.	Asna Mufidatu Azma
3.	Muhammad Inu Pratama
4.	Rijal Dzaky Zain
5.	Fadhil Azizi Pamungkas
6.	Ahmad Sauqi Afwan Lee

Lampiran 11

Daftar Responden Uji Coba Pemakaian

No	Nama	No	Nama
1.	Ahda Maulida Salma	15.	Ilhan Dzaky Alvaro
2.	Ahmad El Jalaludin Rumi	16.	Indira Adelia Shandy
3.	Ahmad Khairi	17.	Janeeta Aprilia Ashaqeena
4.	Ahmad Sauqi Afwan Lee	18.	Khanza Althaf Salsabila
5.	Andrean Atha Illah	19.	Meisya Agni Guntara
6.	Asna Mufidatu Azma	20.	Muhamad Fatan Putra P.
7.	Aulia Raudhotul Jannah	21.	Muhammad Al Gazali
8.	Azalia Regina Atmaranti	22.	Muhammad Aqila Nararya
9.	Bintang Eri Shiddiq	23.	Muhammad Inu Pratama
10.	Cakra Dirga Al Alfatih M.	24.	Nur Utami
11.	Cherysha Nadine Adibah	25.	Putri Rahayu Setiawati
12.	Fadhil Azizi Pamungkas	26.	Rijal Dzaky Zain
13.	Felicia Andadari	27.	Zafran Fajar Syarifudin
14.	Gisya Muthiara Sebastian		

Lampiran 12

Dokumentasi

1. Validasi dari ahli pembelajaran.



2. Uji Coba Kelas Terbatas





3. Uji coba kelompok besar.





Retno Wahyuningsih
Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Gemar Berpantun

Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Untuk Kelas

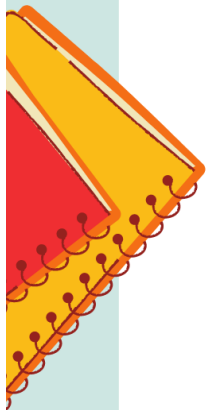
5

SD/MI
Semester I

Gemar Berpantun

**Modul Pembelajaran
Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Karakter**

**Retno Wahyuningsih
Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**





Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga modul ini dapat terselesaikan dengan baik.

Modul pembelajaran ini disusun guna memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam modul ini terdiri dari beberapa pembahasan, yang diantaranya yaitu KI dan KD, tujuan pembelajaran, materi inti dan evaluasi. Modul pembelajaran ini mencoba membantu siswa kelas V dalam memahami muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun .

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap penulisan modul ini. Semoga dengan membaca modul ini, dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat.

Semarang, 03 Agustus 2022

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Deskripsi Modul	iii
Petunjuk penggunaan	iv
KI-KD	v
Indikator dan Tujuan	vi
Peta Konsep	vii
Bab 1 : Pengertian dan Ciri-Ciri Pantun	1
Ayo, berkenalan.....	2
Ayo, membaca.....	4
Ayo, bernyanyi.....	5
ayo, berkreasi.....	6
Bab 2 : Jenis-Jenis Pantun	7
Ayo, membaca.....	8
Ayo, berkreasi.....	15
Bab 3 : Amanat Pantun	16
Ayo, membaca.....	18
Ayo, berkreasi.....	22
Rangkuman	23
Evaluasi	25



Deskripsi Modul

Modul ini merupakan modul Bahasa Indonesia. Modul ini dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri. Modul dengan judul "Gemar berpantun" ini memuat materi Pantun untuk siswa kelas V SD/MI. Pantun merupakan karya sastra Indonesia yang wajib dilestarikan. Modul ini terdiri dari tiga (3) Bab yaitu pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun dan amanat pantun.

Setiap materi disertai contoh-contoh yang memudahkan siswa memahami materi. Dalam contoh pantun mengandung amanat yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Modul menekankan pada nilai karakter gemar membaca, namun terdapat beberapa nilai karakter yang di muat dalam modul seperti nilai karakter religius, cinta damai, cinta tanah air, peduli social dan disiplin.

Bentuk kegiatan yang ada pada modul mendorong siswa untuk membaca, bernyanyi, dan berkreasi. Modul ini disusun secara tepat dan efisien sesuai kurikulum K13. Bahasa yang ada di modul mudah dimengerti. Modul di dukung dengan latihan soal untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Adapun hasil belajar yang diharapkan setelah mempelajari modul ini antara lain siswa dapat:

1. Mengetahui istilah pantun.
2. Mengetahui ciri-ciri pantun.
3. Membuat pantun berdasarkan ciri pantun.
4. Mengetahui jenis-jenis pantun.
5. Menentukan amanat dalam pantun



Petunjuk Penggunaan

Agar modul ini dapat dikuasai dengan maksimal, maka sebelum menyimak lebih jauh, sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut :

- Berdoalah sebelum mempelajari bahan ajar ini.
- Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi oleh gurumu.
- Bertanyalah kepada gurumu jika ada gambar, kata atau soal yang kurang dimengerti
- Mulailah mengerjakan latihan soal pada modul dengan teliti.





Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.6. Menggali isi dan amanat pantun dengan disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.





Indikator

- 3.6.1. Membedakan jenis-jenis pantun.
- 3.6.2. Membandingkan isi pantun yang terintegrasi nilai-nilai karakter berdasarkan jenis pantun.
- 4.6.1. Menyebutkan ciri-ciri pantun.
- 4.6.2. Menyampaikan pesan yang terkandung dalam pantun yang terintegrasi nilai-nilai karakter .

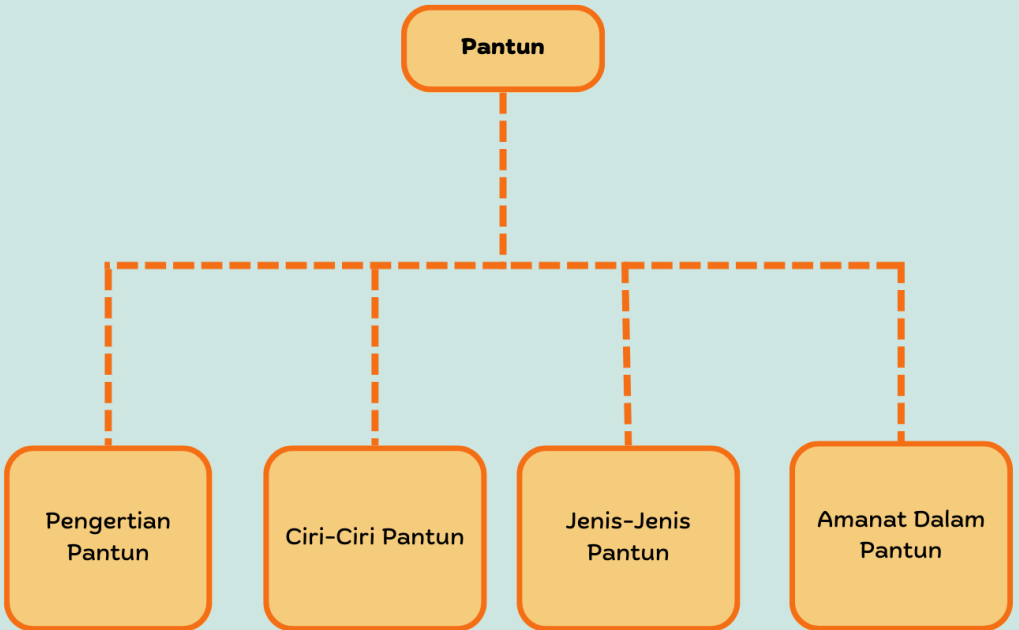
Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca isi modul yang memuat nilai karakter, siswa dapat membedakan jenis-jenis pantun.
2. Dengan membaca modul siswa dapat membandingkan isi pantun berdasarkan jenis-jenisnya.
3. Dengan bernyanyi siswa menyebutkan ciri-ciri pantun.
4. Dengan berdiskusi siswa dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam pantun yang memuat nilai karakter.





Peta Konsep





Bab I

**Pengertian
dan
Ciri-Ciri Pantun**



Ayo, berkenalan!



A. Pengertian Pantun

Pernahkah kamu mendengar sebuah pantun? Apakah kamu tahu apa itu pantun? Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pantun adalah bentuk puisi Indonesia (*Melayu*), yang setiap baitnya terdiri dari empat baris. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama. Pantun merupakan bentuk puisi Melayu yang paling luas dikenal. Pada Zaman dahulu pantun digunakan untuk melengkapi pembicaraan sehari-hari.

Istilah pantun berasal dari kata *tun*, yang ditemukan dalam banyak bahasa yang ada di kepulauan Nusantara, antara lain ditemukan dalam bahasa Pampanga dan Tagalog. *Tun* atau *tuntun* artinya berbicara secara teratur dengan susunan kata yang teratur pula. Dalam bahasa Jawa kuno, *tun* artinya benang, *atuntun* artinya teratur, dan *manuntun* artinya mengatur. Dalam bahasa Minangkabau dikenal istilah *panuntun* (*penuntun*) yang merujuk kepada pantun.

Pantun memiliki sebutan yang beragam di beberapa daerah. Dalam Bahasa Jawa pantun disebut dengan *Parikan*, *Paparikan* Bahasa Sunda dan *Umpasa* dalam Bahasa Batak. Pantun memiliki tujuan untuk hiburan dan biasanya berisi teguran. Zaman dahulu pantun merupakan salah satu bentuk sastra lisan. Namun pada saat ini pantun dapat berupa tulisan dan seiring perkembangannya pantun dijadikan sebagai penuturan pesan dengan permainan kata-kata. Selain itu pantun dapat dijumpai di beberapa upacara seperti dalam tradisi Betawi pantun merupakan salah satu rangkaian upacara pernikahan.



Contoh!

Perhatikan contoh pantun berikut !

Membeli bensin satu tangki Berangkatnya bersama ibu Rosa	}	Sampiran
Bersikan hati dari dengki Sucikan raga dari dosa	}	Isi

Di dalam pantun terdapat sampiran dan isi. Sampiran terletak pada baris 1 dan 2 yang terletak pada bagian awal pantun. Sedangkan isi adalah bagian yang menjadi maksud dan tujuan pantun itu. Isi pantun terletak pada baris 3 dan 4.

Perhatikan contoh pantun berikut !

Kalau piknik di tepi pantai
Pulanglah sebelum senja
Kalau adik ingin pandai
Bukunya jangan lupa di baca



Dari pantun diatas dapatkan kamu membedakan mana yang termasuk sampiran dan isi ?

ayo pahami penjelasan berikut !

Pada pantun diatas sampiran terletak pada baris 1 dan baris 2.

*Kalau piknik di tepi pantai
Pulanglah sebelum senja*

Sedangkan isi pantun terletak pada baris 3 dan baris 4.

*Kalau adik ingin pandai
Bukunya jangan lupa di baca*



Ayo, Membaca!



B. Ciri-Ciri Pantun

Pantun memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

1. Bersajak a-b-a-b

Contoh :

Burung nuri dalam sangkar	→	a
Sangkar dibuat dari bambu	→	b
Tidak baik sering bertengkar	→	a
kalah menang jadi abu	→	b

2. Satu bait terdiri dari empat baris.

Contoh :

Tinggi gunung tak tergapai	}	4 Baris
Gunung biru jauh di seberang		
Kalau murid menjadi pandai		
Hati gurupun ikut senang		

3. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran, baris 3 dan 4 merupakan Isi.

Contoh :

L emari kayu lemari kaca	}	Sampiran
Di letakkan di samping kipas		
Barang siapa rajin membaca	}	Isi
Pengetahuannya pasti luas		

4. Setiap baris pantun terdiri dari 8-12 suku kata.

Contoh :

Ber - se - nang - se - nang - ke - mu - di - an (9 suku kata)

Sajak adalah bunyi akhir dari pantun.



abc





Ayo, Bernyanyi!



Ciri-Ciri Pantun

Nada : Balonku

Ayo kawan belajar.
Mengenal ciri pantun.
Sebait 4 baris.
Bersajak ab ab
1,2 sampiran.
3 dan 4 isi.
Jumlah suku katanya 8 sampai 12.





Ayo, berkreasi!



Lengkapilah pantun di bawah ini dengan memperhatikan ciri-ciri pantun !

1. Pergi nelayan pergi berlayar
Ikan tangkapan di wadah bambu
Pagi dan siang kita belajar
.....

2. Jalan-jalan kita ke pasar
.....
Siapa yang ingin menjadi pintar
Jangan tinggalkan giat belajar

3.
.....
Gapailah cita setinggi langit
Dengan cara giat belajar

4. Pergi ke Monas naik delman
Lihat ramai burung dara
.....
.....





Bab II

Jenis-Jenis Pantun



Ayo, Membaca!



A. Jenis-Jenis Pantun

Berdasarkan siklus kehidupan manusia, pantun dibedakan menjadi tiga yaitu, pantun anak-anak, pantun anak muda dan pantun orang tua.

1. Pantun Anak-Anak

Pantun anak-anak adalah pantun yang berkaitan dengan masa anak-anak yang dapat menggambarkan suka cita ataupun duka. Pantun anak-anak umumnya berisi nasihat agar memiliki kepribadian yang baik.

Contoh :

Siang-siang makan ketupat
Tidak lupa banyak kuahnya
Siapa sering makan coklat
Hati-hati rusak giginya



Burung merpati burung dara
Terbang tinggi jauh melanglang
Hati adek amat gembira
Melihat ayah sudah pulang



2. Pantun Anak Muda

Pantun muda adalah pantun yang berisi mengenai perasaan-perasaan kasih sayang, iri, iba, nasib, hubungan asmara dan rumah tangga.

Contoh :

Anak ayam turun sembilan
Mati satu tinggal delapan
Ilmu boleh sedikit ketinggalan
Asal jangan putus harapan

Mencuci baju dengan cepat
Tapi senang bermain busa
Wahai pemuda yang penuh semangat
Teruslah berkarya membangun bangsa



Buah mengkudu buah manggis
Kedua buah jatuh di parit
Mengapa mulut berkata manis
Kalau hati terasa pahit

3. Pantun Orang Tua

Pantun orang tua adalah pantun yang berisi nasihat yang diberikan orang tua kepada anaknya. Pesan yang terkandung dalam pantun yaitu tentang kehidupan, pendidikan maupun agama.

Contoh :

Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Bangun pagi sembahyang subuh
Minta ampun kepada tuhan



Ada anak sedang mencuci
mencuci baju diatas papan
Tuhan Allah maha suci
Janganlah pernah kamu lupakan

Gelang emas amat berharga
Di beli dari toko Pak Haji
Jika kamu ingin masuk surga
Rajinlah sholat dan mengaji



Sedangkan berdasarkan segi isi dan temanya, pantun terbagi menjadi berikut:

1. Pantun Jenaka

Pantun jenaka adalah pantun yang mengandung hal-hal lucu dan mengandung humor sehingga menimbulkan tawa .

Contoh :

Jalan-jalan menyusuri empang
Katak berlari mengejar capung
Hati siapa yang tak bimbang
Kepala botak minta di kepang

Pohon manggis di tepi rawa
patah pucuknya dimakan hama
Nenek menangis sambil tertawa
melihat kera berkacamata

Pergi ke sawah melihat kerbau
ternyata sedang dimandikan Rudi
Pantas saja kamu bau
ternyata kamu jarang mandi



2. Pantun Nasihat

Pantun nasihat adalah pantun yang mengandung nasihat atau ajaran yang berkaitan dengan akhlak, moral ataupun agama.

Contoh :

Anak pejabat suka berbagi
 Dengan ikhlas kepada semua
 Tiada rajin membaca tiada yang rugi
 Kecuali diri sendiri di masa tua



Beli kerupuk bersama Bima
 Beli terasi di Pangandaran
 Tolong menolonglah pada sesama
 Untuk menjaga persaudaraan

Buah nenas buah duku
 Lebih enak dari jamu
 Jangan bosan membaca buku
 Banyak membaca banyak ilmu

3. Pantun Teka -Teki

Pantun teka-teki adalah pantun yang mengandung teka-teki yang biasanya digunakan dalam permainan balas pantun yang di dalamnya terdapat pertanyaan menarik yang harus dijawab.

Contoh :

Bunga tanjung ada di taman
Dipetik oleh kakak Anya
Hai adik ada yang saya tanyakan
Negara kita apa namanya?



Menggendong tas dengan bahu
Bawa buku jangan lupa di buka
Wahai teman apa kamu tahu
Kapan Indonesia merdeka?

Ada tikus ada kucing
Senang lari dan loncat keatas
Apa yang kakinya runcing
Dapat menari diatas kertas

4. Pantun Kiasan

Pantun kiasan adalah pantun yang mengibaratkan sesuatu atau berisi peribahasa yang mengandung pesan tersirat.

Contoh :

Naik perahu dekat kemudi
Betapa harum bunga selasih
Elok nian reminya padi
Makin tunduk jika berisi



Angin bertiup dengan pelan
Cocok untuk duduk santai
Malas membaca sesat di jalan
Itulah kunci menjadi pandai

Asam gendis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang



Ayo, Berkreasi!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar diatas adalah contoh dari penerapan nilai karakter. Dapatkah kamu membuat dua bait pantun yang berkaitan dengan gambar tersebut? diskusikan dengan temanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Bab III

Amanat Pantun

Sekilas info!

Tahukah kamu, pantun menunjukkan ciri khas bangsa Indonesia dalam mendidik dan menyampaikan hal bermanfaat, salah satunya mengandung pendidikan karakter.

Nilai-nilai karakter diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.





Ayo, Membaca!



A. Amanat Dalam Pantun

Setiap kata-kata dalam pantun mengandung pesan kepada pendengar dan pembacanya. Pesan yang terkandung biasanya berupa nasihat atau ajaran. Makna pantun adalah isi yang disampaikan dalam sebuah pantun baik tersirat maupun tersirat. Beberapa cara menentukan amanat dalam pantun adalah sebagai berikut :

- Pahami isi pantun yang terdapat pada baris ketiga dan keempat.
- Tentukan amanat sesuai isi pantun.

Contoh :

Pergi bercocok ke tengah kebun
Tidak lupa kerumah Paman
Kuucapkan selamat Ulang Tahun
Negeriku semoga aman



Amanat :

Pantun diatas merupakan ucapan untuk negara Indonesia. Harapannya agar negara Indonesia menjadi negara yang aman. Pantun diatas mengandung nilai karakter cinta tanah air.

Pergi kepasar membeli cabai
Tidak lupa membeli duku
Jika kamu ingin pandai
Perbanyaklah membaca buku



Amanat :

Pantun mengandung pesan bahwa jika ingin pandai maka perbanyak kegiatan membaca, karena membaca dapat menambah pengetahuan. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.

Pergi kepasar membeli duku
Pulanginya bertemu Ilham
Dengarlah wahai kawanku
membacalah agar kamu paham.



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa membaca adalah hal penting untuk mehami sesuatu. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.

Siswa tergesa memakai sepatu
Rupanya ingin pergi ke kantin
Kerjakan PR tepat waktu
Agar menjadi siswa disiplin



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa mengerjakan tugas tepat waktu adalah bentuk sikap disiplin dan merupakan pengamalan nilai-nilai karakter

Beli boneka di pasar baru
 Pulangnya lewat dekat lapangan
 Kalau ada teman yang baru
 teman lama dilupa jangan



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa jika sudah memiliki teman baru maka tidak boleh melupakan teman yang sudah kenal dari lama.

Ada pohon buahnya menjuntai
 Petani pergi mengambil talas
 Rajin belajar pangkal pandai
 semangat terus jangan malas



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa kita harus semangat dalam belajar dan apabila rajin belajar maka akan menjadi pandai. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai ketrampilan tentang kerja keras.

Jalan-jalan ke kota Bandung
 Jangan lupa mengisi saku
 Kalau kamu sedang bingung
 Jangan lupa meBaca buku



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa jika ada merasa bingung mencari informasi maka sebaiknya membaca buku. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai katrakter tentang gemar membaca.

kerja kelompok di rumah lca
 Bersama teman yang rumahnya dekat
 Jika kamu gemar membaca
 Prestasi kamu akan meningkat



Amanat :

Pantun diatas mengandung pesan bahwa membaca dapat meningkatkan prestasi dikarenakan memiliki wawasan yang bertambah luas. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter gemar membaca.



Ayo, Berkreasi!



Tentukan amanat dari teks pantun berikut dan diskusikan dengan temanmu!

Kura-kura jatuh terdampar
Awalnya berenang mengikuti kapal
Jaga kebersihan lingkungan sekitar
Supaya nanti tidak menyesal

Amanat :

.....
.....
.....

Olahraga pagi membuat keringat
Badan basah bagaikan busa
Wahai muda mudi yang penuh semangat
Teruslah berkarya membangun bangsa

Amanat :

.....
.....
.....





Rangkuman

1. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri dari empat baris.
2. Ciri- ciri pantun :
 - Bersajak a-b-a-b
 - Satu bait terdiri dari empat baris.
 - Baris 1 dan 2 merupakan sampiran, baris 3 dan 4 merupakan Isi.
 - Setiap baris pantun terdiri dari 8-12 suku kata
3. Berdasarkan siklus kehidupan manusia, pantun dibedakan menjadi tiga yaitu, pantun anak-anak, pantun anak muda dan pantun orang tua
4. Sedangkan berdasarkan segi isi dan temanya, pantun terbagi menjadi pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki dan pantun kiasan.
5. Beberapa cara menentukan amanat dalam pantun adalah sebagai berikut :
 - Pahami isi pantun yang terdapat pada baris ketiga dan keempat.
 - Tentukan amanat sesuai isi pantun.



Soal Evaluasi



Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang tepat !

1. Puisi lama yang terdiri dari empat bait disebut ...

- a. Puisi
- b. Syair
- c. Pantun
- d. Cerpen

2. Parikan merupakan nama lain pantun yang berasal dari

- a. Jawa
- b. Batak
- c. Sunda
- d. Betawi

3. Berikut yang bukan jenis pantun berdasarkan temanya adalah...

- a. Pantun teka-teki
- b. Pantun anak-anak
- c. Pantun Nasihat
- d. Pantun kiasan

4. Lengkapilah larik pantun berikut!

Buat apa membawa itik
kalau tidak bisa berenang
buat apa berparas cantik

...

isi pantun yang sesuai adalah...

- a. kalau tidak mau belajar
- b. kalau tidak mau sembahyang
- c. kalau tidak mau mengaji
- d. kalau tidak mau salat

5. Berikut merupakan ciri-ciri pantun kecuali...

- a. bersajak ab ab
- b. berdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- c. bersajak a-a-a-a
- d. terdiri dari 4 baris

abc



6. Yogyakarta kota berhati nyaman
itulah slogan indah sekali
Jika Anda cinta kebersihan
mengapa buang sampah di kali

Pesan dari pantun di atas adalah ...

- a. Jika cinta kebersihan buang sampah di sungai
 - b. Membuang sampah di sungai sangat dianjurkan
 - c. Jika cinta kebersihan buang sampah pada tempatnya
 - d. Yogyakarta adalah kota yang bersih.
7. Bunga enau kembang belukar
bunga mawar penuh berduri
Kalau kamu pintar
buah apa yang kulitnya berduri?

Jawaban dari pantun di atas adalah ...

- a. semangka c. apel
- b. mangga d. durian

8. **Perhatikan pantun berikut!**

Beli kerupuk di pabrik kulit
beli terasi di Padang raya
Bila hidupmu terasa sulit
bersabar dan tetap berusaha saja

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam
pantun di atas adalah ...

- a. religius c. kerja keras
- b. jujur d. disiplin



abc



9. Perhatikan pantun berikut!

Lampu mati nyalakan lilin
lilin dibakar di tempat yang gelap
jadi anak yang disiplin
karena masa depanmu akan gemerlap

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

- a. religius
- b. jujur
- c. kerja keras
- d. disiplin

10. Perhatikan pantun berikut!

Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam riang-riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

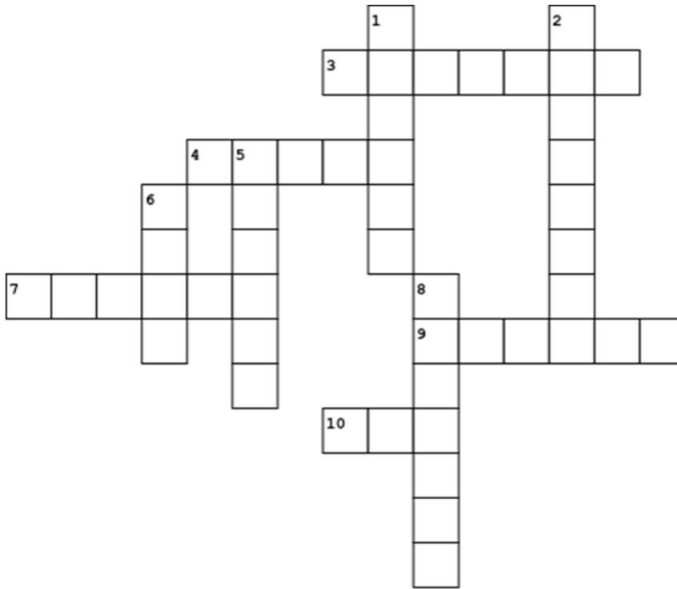
Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pantun di atas adalah ...

- a. religius
- b. jujur
- c. kerja keras
- d. disiplin



Scan disini untuk bermain games !

Lengkapilah teka-teki silang di bawah ini !



Mendatar

3. Dalam bahasa Jawa, pantun disebut dengan ...
4. Pantun terdiri dari ... baris.
7. Pantun yang mengandung hal-hal lucu dan humor sehingga menimbulkan tawa disebut pantun ...
9. Pesan yang terkandung dalam pantun disebut juga sebagai ...
10. Baris 3 dan 4 pada pantun disebut ...

Menurun

1. Puisi melayu disebut dengan ...
2. Baris 3 dan 4 pada pantun disebut ...
5. Pantun adalah puisi indonesia yang berasal dari ...
6. Pantun memiliki sajak ...
8. Pantun yang mengandung nasihat atau ajaran yang berkaitan dengan akhlak, moral ataupun agama disebut pantun ...

Kunci Jawaban Lembar Kerja Bab I

1. Pergi nelayan pergi berlayar
Ikan tangkapan di wadah bambu
Pagi dan siang kita belajar
Agar bangga bapak ibu
2. Jalan-jalan kita ke pasar
Tidak lupa membeli acar
Siapa yang ingin menjadi pintar
Jangan tinggalkan giat belajar
3. Sayur pare rasanya pahit
Di belinya saat segar
Gapailah cita setinggi langit
Dengan cara giat belajar
4. Pergi ke Monas naik delman
Lihat ramai burung dara
Rajinlah membaca wahai kawan
Manfaatnya tiada tara



Kunci Jawaban Lembar Kerja Bab II



Pergi berlibur melihat kuda
Bersama adik sangat ceria
Walaupun berbeda-beda
Tetap satu Indonesia



Bermain kami di rumah Sonya
Suasananya begitu asri
Buanglah sampah pada tempatnya
Agar lingkungan tetap lestari



Kunci Jawaban Lembar Kerja Bab III

Kura-kura jatuh terdampar
Awalnya berenang mengikuti kapal
Jaga kebersihan lingkungan sekitar
Supaya nanti tidak menyesal

Amanat : Pantun diatas mengandung pesan bahwa menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya dan tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

Olahraga pagi membuat keringat
Badan basah bagaikan busa
Wahai muda mudi yang penuh semangat
Teruslah berkarya membangun bangsa

Amanat : Pantun diatas mengandung pesan bahwa sebagai generasi bangsa harus turut serta memajukan indonesia melalui hal-hal sederhana seperti memeriahkan HUT RI. Pantun tersebut mengandung nilai-nilai karakter cinta tanah air.



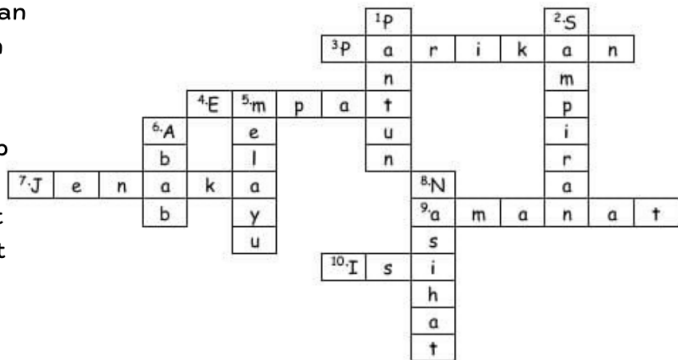
Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. c. Pantun
2. a. Jawa
3. b. Pantun anak-anak
4. b. Kalau tidak mau sembahyang
5. c. Bersajak a-a-a-a
6. c. Jika cinta kebersihan buang sampah pada tempatnya
7. d. Durian
8. c. Kerja keras
9. d. Disiplin
10. a. Religius

Teka-Teki Silang

1. Pantun
2. Sampiran
3. Parikan
4. Empat
5. Melayu
6. a-b-a-b
7. Jenaka
8. Nasihat
9. Amanat
10. Isi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Retno Wahyuningsih
2. Tempat Tgl.lahir : Ngawi, 12 Maret 2001
3. Alamat Rumah : RT 01/RW 05, Dsn.Karang
Nongko Timur, Ds. Ploso, Kec.
Kendal, Kab. Ngawi
HP : 081249553533
Email : wahyu.ws975@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Darmawanita Ploso 1
 - b. SDN Ploso 2
 - c. SMPN 1 Kendal
 - d. SMAN 1 Jogorogo
 - e. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 28 November 2022

Hormat Saya



Retno Wahyuningsih

NIM.1903096013